

Katalog: 2301023.74  
ISSN 2614-0640

# Keadaan Ketenagakerjaan

Provinsi Sulawesi Tenggara

## 2023



Volume 14, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



Katalog: 2301023.74  
ISSN 2614-0640

# **Keadaan Ketenagakerjaan**

Provinsi Sulawesi Tenggara

## **2023**

<https://sultra.bps.go.id>

Volume 14, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

# KEADAAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2023

Volume 14, 2024

---

**Katalog** : 2301023.74  
**ISSN** : 2614-0640  
**Nomor Publikasi** : 74000.24015

**Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : xiv+80 halaman

**Penyusun Naskah:**  
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Penyunting:**  
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Gambar Kover:**  
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Sumber Ilustrasi:**  
[www.freepik.com](http://www.freepik.com)

**Penerbit:**  
©BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara.

**TIM PENYUSUN**

**Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara 2023  
Volume 14, 2024**

**Pengarah:**

Agnes Widiastuti, S.Si., M.E.

**Penanggung Jawab:**

Muh. Mulyadi, SST., M.E.

**Penyunting:**

Vianey Weda Rahesti, SST., M.E.K.K.

**Penulis Naskah dan Pengolah Data:**

Iska Susiyanti, SST.

**Penata Letak:**

Muhammad Haris La Ode, SST., M.E.K.K.

Denny Rizky Firmansyah, S.Tr.Stat.



# Kata Pengantar

---



Publikasi Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara 2023 merupakan salah satu publikasi Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara yang diterbitkan setiap tahun. Data yang digunakan dalam publikasi ini adalah data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus Tahun 2023.

Publikasi ini menyajikan informasi dalam bentuk tabel dan ulasan singkat, yang menggambarkan tentang keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2023. Mulai dari struktur penduduk usia produktif, penduduk bekerja, hingga pengangguran. Sebagai data perbandingan dan untuk melihat perkembangan ketenagakerjaan, disajikan pula data hasil Sakernas tahun sebelumnya.

Semoga publikasi ini dapat memberikan informasi yang mutakhir bagi para pengguna data khususnya di bidang ketenagakerjaan.

Kendari, April 2024  
Kepala BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Agnes Widiastuti'.

**Agnes Widiastuti, S.Si., M.E.**



# Daftar Isi

## KEADAAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2023 Volume 14, 2024

---

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>2. METODOLOGI .....</b>	<b>5</b>
2.1 Ruang Lingkup .....	7
2.2 Pemilihan Sampel .....	7
2.3 Tata Cara Pengumpulan Data .....	8
2.4 Jadwal Kegiatan .....	8
<b>3. KONSEP DAN DEFINISI .....</b>	<b>9</b>
<b>4. ULASAN SINGKAT .....</b>	<b>17</b>
4.1 Penduduk Usia Kerja .....	19
4.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja .....	20
4.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) .....	23
4.4 Penduduk yang Bekerja .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>



# Daftar Tabel

---

## METODOLOGI

Tabel 2.1	Jumlah Blok Sensus Terpilih dan Rumah Tangga Terpilih di Provinsi Sulawesi Tenggara pada Sakernas Agustus 2023.....	7
Tabel 2.2	Jadwal Pelaksanaan Sakernas Agustus 2023 di Provinsi Sulawesi Tenggara .....	8

## ULASAN SINGKAT

Tabel 4.1	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara (persen) Tahun 2021 – 2023 .....	19
Tabel 4.2	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023.....	21
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Status Perkawinan di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023.....	22
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, dan TPAK di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2023 .....	23
Tabel 4.5	Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran, dan TPT di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2023 .....	24
Tabel 4.6	Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan TKK di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2023 .....	27
Tabel 4.7	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023.....	37
Tabel 4.8	Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (Rupiah), Agustus 2022 dan Agustus 2023.....	41
Tabel 4.9	Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (Rupiah), Agustus 2022 dan Agustus 2023.....	42
Tabel 4.10	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2022 dan Agustus 2023.....	43



# Daftar Gambar

---

## ULASAN SINGKAT

Gambar 4.1	Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara (jiwa) Menurut Klasifikasi Daerah, Agustus 2023 .....	20
Gambar 4.2	Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara (jiwa) Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2023.....	21
Gambar 4.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023 .....	24
Gambar 4.4	TPT Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023.....	25
Gambar 4.5	TPT Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2021-2023.....	26
Gambar 4.6	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023 .....	28
Gambar 4.7	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023 .....	29
Gambar 4.8	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023 .....	29
Gambar 4.9	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023 .....	30
Gambar 4.10	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023 .....	31
Gambar 4.11	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023 .....	33
Gambar 4.12	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023 .....	34
Gambar 4.13	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023 .....	35
Gambar 4.14	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Sulawesi Tenggara (persen),	

---

2021-2023.....	36
Gambar 4.15 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023 .....	38
Gambar 4.16 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023 .....	38
Gambar 4.17 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi di Sulawesi Tenggara (persen), 2021-2023 .....	39
Gambar 4.18 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023 .....	40

# Daftar Lampiran

---

Lampiran 1	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin (jiwa), Agustus 2021-2023 .....	49
Lampiran 2	Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Daerah (jiwa), Agustus 2023 .....	50
Lampiran 3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur (jiwa), Agustus 2023 .....	51
Lampiran 4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (jiwa), Agustus 2023 .....	52
Lampiran 5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (jiwa), Agustus 2023 .....	53
Lampiran 6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah (jiwa), Agustus 2023 .....	54
Lampiran 7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (jiwa), Agustus 2023 .....	55
Lampiran 8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah (jiwa), Agustus 2023 .....	56
Lampiran 9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin (jiwa), Agustus 2023 .....	57
Lampiran 10	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Klasifikasi Daerah (jiwa), Agustus 2023 .....	58
Lampiran 11	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (jiwa), Agustus 2023 .....	59
Lampiran 12	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan (jiwa), Agustus 2023 .....	60
Lampiran 13	RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, Agustus 2023 .....	63
Lampiran 14	RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2023 .....	64
Lampiran 15	RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut	

---

Status Pekerjaan Utama, Agustus 2023 .....	65
Lampiran 16 RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Pekerjaan Utama, Agustus 2023 .....	66
Lampiran 17 RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Agustus 2023.....	67
Lampiran 18 RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pengangguran dan Kabupaten/Kota, Agustus 2023 .....	68
Lampiran 19 Kuesioner Sakernas Agustus 2023.....	69



# Pendahuluan

# Data dan Fakta Ketenagakerjaan

di Sulawesi Tenggara  
Agustus 2023



3 dari 10  
(30,81 %)

penduduk bekerja berada  
di **sektor pertanian,  
kehutanan, dan perikanan**

6 dari 100  
(5,73%)

penduduk angkatan  
kerja dengan **tingkat  
pendidikan  
SMA Kejuruan** menganggur



3 dari 10  
(34,88 %)

penduduk bekerja berstatus  
sebagai **buruh/karyawan/  
pegawai**

## Rata-rata Upah & Jam Kerja Buruh/Karyawan/Pegawai

Upah per bulan  
(juta rupiah)

Jam kerja seminggu  
(jam)

2,2

33,22

3,2

39,09

■ Perempuan ■ Laki-laki



Pemerintah melakukan pembangunan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Agenda pembangunan telah ditetapkan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan serta peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Sejalan dengan pemerintah pusat tersebut, agenda utama pembangunan Sulawesi Tenggara juga memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat Sulawesi Tenggara yang Aman, Maju, Sejahtera, dan Bermartabat. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian penduduk.

Sebagai dasar perencanaan kebijakan terkait peningkatan produktivitas dan kemandirian penduduk, diperlukan data dan informasi mengenai keadaan kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Tren data ketenagakerjaan di masa lalu juga bermanfaat untuk estimasi/prediksi keadaan di masa sekarang dan yang akan datang. Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga penyedia data memiliki peran dalam mengumpulkan dan menyajikan data ketenagakerjaan.

Sumber data ketenagakerjaan di BPS berasal dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), dan Sensus Penduduk (SP). Di antara survei BPS, Sakernas merupakan survei yang dirancang khusus mengumpulkan data ketenagakerjaan secara berkesinambungan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang akurat dan *up to date* diperlukan sebagai acuan untuk penyusunan kebijakan pemerintah, serta evaluasi bagi program yang telah dilaksanakan.

Data yang dihasilkan dari Sakernas menjadi gambaran untuk mengukur kemandirian penduduk Sulawesi Tenggara, yang dapat dilihat dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Selain kedua data tersebut, data yang disajikan pada publikasi ini meliputi komposisi tenaga kerja/angkatan kerja yang dibedakan menurut daerah tempat tinggal, jenis kelamin, jenis kegiatan, lapangan usaha, tingkat pendidikan, serta status pekerjaan. Data tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah selaku perencana dan pemangku kebijakan, maupun oleh kalangan akademisi sebagai bahan penelitian.

Sakernas dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan antar wilayah yang sama cakupannya, sehingga hasilnya bisa dibandingkan antar daerah sebagai acuan pembangunan baik di tingkat pusat maupun daerah. Selain itu, Sakernas juga dilaksanakan dalam rentang waktu tertentu sehingga bisa dibandingkan antar periode untuk melihat dinamika ketenagakerjaan.





## Metodologi

# Metodologi

## Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2023

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pendataan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2023 yang dilaksanakan pada **15-31 Agustus 2023**

### Jumlah Sampel

**8.388**

#### Rumah Tangga

Yang tersebar pada 840 Blok Sensus di 17 Kabupaten/ Kota

### Teknik Pengumpulan Data

#### Wawancara Langsung

dengan Kepala Rumah Tangga atau anggota rumah tangga yang paling mengetahui kondisi rumah tangga





## 2.1 Ruang Lingkup

Data dasar yang dipergunakan dalam menyusun publikasi Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara 2023 adalah hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023. Sakernas Agustus 2023 dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara dengan ukuran sampel sebesar 8.388 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota baik di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan. Rumah tangga yang menjadi responden adalah rumah tangga biasa pada wilayah kerja/blok sensus biasa. Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya meskipun berada di dalam blok sensus biasa, tidak diperhitungkan dalam pemilihan sampel.

## 2.2 Pemilihan Sampel

Kerangka sampel yang digunakan pada Sakernas Agustus untuk periode pencacahan tahun 2023 menggunakan kerangka sampel Blok Sensus (BS) Sensus Penduduk 2020 (SP2020). Jumlah blok sensus terpilih dan rumah tangga terpilih di Provinsi Sulawesi Tenggara pada Sakernas Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Jumlah Blok Sensus Terpilih dan Rumah Tangga Terpilih di Provinsi Sulawesi Tenggara pada Sakernas Agustus 2023**

Kabupaten/Kota	Jumlah Blok Sensus Terpilih	Jumlah Rumah Tanga Terpilih
(1)	(2)	(3)
7401 Buton	48	468
7402 Muna	56	558
7403 Konawe	56	561
7404 Kolaka	56	556
7405 Konawe Selatan	56	560
7406 Bombana	52	517
7407 Wakatobi	48	480
7408 Kolaka Utara	48	475
7409 Buton Utara	44	440
7410 Konawe Utara	44	441
7411 Kolaka Timur	48	477
7412 Konawe Kepulauan	40	402
7413 Muna Barat	44	441
7414 Buton Tengah	48	483
7415 Buton Selatan	44	436



Lanjutan Tabel 2.1

Kabupaten/Kota	Jumlah Blok Sensus Terpilih	Jumlah Rumah Tanga Terpilih
7471 Kendari	56	575
7472 Baubau	52	518
Jumlah	840	8 388

### 2.3 Tata Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pencacah (*enumerator*) dengan rumah tangga terpilih (*responden*). Responden yang diwawancarai adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui keterangan rumah tangganya.

### 2.4 Jadwal Kegiatan

Data ketenagakerjaan menggunakan referensi waktu survei selama seminggu yang lalu dihitung sejak sehari sebelum petugas datang, dihitung mundur selama tujuh hari. Dengan demikian, data yang terkumpul adalah kondisi “sekarang” (seminggu sebelum pencacahan) dan bukan kondisi “biasanya”. Dengan referensi waktu ini maka seorang Pegawai Negeri Sipil yang sedang cuti dan melakukan kegiatan produktif lainnya, akan mempunyai jam kerja sesuai dengan jam kerja produktifnya bukan sebagai Pegawai Negeri Sipil. Adapun jadwal pelaksanaan Sakernas Agustus 2023 di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2** Jadwal Pelaksanaan Sakernas Agustus 2023 di Provinsi Sulawesi Tenggara

Kegiatan (1)	Jadwal Pelaksanaan (2)
Pencacahan rumah tangga	15–31 Agustus 2023
Pengawasan dan pemeriksaan pencacahan rumah tangga	15–31 Agustus 2023
Data entri Sakernas di BPS Kab/Kota	21 Agustus–6 September 2023
Pengecekan kelengkapan data dan evaluasi Data oleh BPS Kab/Kota	28 Agustus–7 September 2023
Kompilasi dan evaluasi di BPS Provinsi	4–12 September 2023
Pengiriman <i>raw data</i> ke BPS RI	8–14 September 2023



## Konsep dan Definisi

# Konsep & Definisi



## Bekerja

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, selama paling sedikit 1 jam selama seminggu terakhir, baik dilakukan secara berturut-turut/tanpa putus maupun kumulatif satu jam seminggu. Termasuk ke dalam konsep bekerja adalah orang yang sementara tidak bekerja.



## Pengangguran

Pengangguran terbuka terdiri dari:

- Mereka yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan
- Mereka yang tidak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha
- Mereka yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa)
- Mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

(dikutip sesuai rujukan pada "An ILO Manual on Concepts and Methods")



## Pekerja Penuh



## Pekerja Tidak Penuh

Mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu)



## Setengah Penganggur

Pekerja tidak penuh dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan



## Pekerja Paruh Waktu

Pekerja tidak penuh tapi tidak mencari pekerjaan dan tidak bersedia menerima pekerjaan lain





Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik merujuk pada *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *International Labor Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Estimasi yang digunakan pada publikasi ini menggunakan penimbang dari proyeksi SUPAS 2015 untuk tahun 2021 dan tahun 2022, sedangkan penimbang dari proyeksi Sensus Penduduk 2020 untuk tahun 2023.
2. **Penduduk usia kerja** didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
3. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** didefinisikan sebagai penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
4. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** didefinisikan sebagai penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
5. **Bekerja** didefinisikan sebagai kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, selama paling sedikit 1 jam selama seminggu terakhir, baik dilakukan secara berturut-turut/tanpa putus maupun kumulatif satu jam seminggu. Termasuk ke dalam konsep bekerja adalah orang yang sementara tidak bekerja.
6. **Sementara tidak bekerja** didefinisikan sebagai keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok, tugas belajar, dan sebagainya.

Contoh:

Pekerjaan tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, cuti karena sedang sekolah dinas/beasiswa dari kantor, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, bahan baku tidak tersedia, dan sebagainya. Termasuk buruh/pegawai/karyawan yang dirumahkan lebih dari 3 bulan karena perusahaannya terdampak Covid-19 namun masih tetap mendapatkan gaji.

Petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya, seperti menunggu panen atau menunggu musim hujan untuk menggarap lahan.



Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan dan sebagainya, seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.

## 7. **Penganggur terbuka**, terdiri dari:

- Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
- Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
- Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (merasa putus asa).
- Mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (dikutip sesuai rujukan pada "*An ILO Manual on Concepts and Methods*")

**Mencari pekerjaan** didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka:

- Yang belum bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- Yang sudah pernah bekerja karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
- Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain, sehingga keluar dari pekerjaannya. Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, jadi mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai pencari pekerjaan asalkan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari. Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

**Mempersiapkan suatu usaha** didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang "baru", yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar. Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila ada "tindakan nyata", seperti: mengumpulkan perlengkapan/alat atau modal, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha, dan sebagainya, telah/ sedang dilakukan.

Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau berusaha dengan dibantu buruh tetap/buruh dibayar.



Penjelasan:

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

8. **TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)** didefinisikan sebagai persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
9. **Pekerja tidak penuh** didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).

Pekerja tidak penuh terdiri dari:

**Setengah penganggur** didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).

**Pekerja paruh waktu** didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).

10. **Sekolah** didefinisikan sebagai kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.
11. **Mengurus rumah tangga** didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
12. **Kegiatan lainnya** didefinisikan sebagai kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu, dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan seminggu lalu.
13. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** didefinisikan sebagai tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
14. **Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** didefinisikan sebagai lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu. Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah



dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan, istirahat, dan sebagainya.

15. **Lapangan usaha** didefinisikan sebagai bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Lapangan pekerjaan pada publikasi ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.
16. **Jenis pekerjaan/jabatan** didefinisikan sebagai macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja. Jenis pekerjaan pada publikasi ini, didasarkan atas Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2002 yang mengacu kepada ISCO 88.
17. **Upah buruh/karyawan/pegawai** didefinisikan sebagai imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebaliknya.
18. **Status pekerjaan** didefinisikan sebagai jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan menjadi tujuh kategori yaitu:
  - a. **Berusaha sendiri**, didefinisikan sebagai bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  - b. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**, didefinisikan sebagai bekerja atau berusaha atas resiko sendiri dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan buruh/pekerja tidak tetap.
  - c. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**, didefinisikan sebagai berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
  - d. **Buruh/Karyawan/Pegawai**, didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu



- e. Pekerja bebas di pertanian**, didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

**Majikan** didefinisikan sebagai orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- f. Pekerja bebas di non pertanian** didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, sektor pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

Kategori pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian dikembangkan mulai pada publikasi 2001. Pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada buruh/karyawan/pegawai dan berusaha sendiri (pekerja bebas di pertanian termasuk dalam buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas di non pertanian termasuk dalam berusaha sendiri).

- g. Pekerja keluarga/tak dibayar** didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapatkan upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:

- Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
- Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
- Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.





## Ulasan Singkat

# Indikator Ketenagakerjaan

di Sulawesi Tenggara  
Agustus 2023



Penduduk Usia Kerja

**1.991.574**  
orang

Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun dan lebih.



Bukan Angkatan Kerja

**596.040**  
orang



Angkatan Kerja

**1.395.534**  
orang  
(70,07%)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)



Bekerja

**1.351.640**  
orang  
(96,85%)

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)



Pengangguran

**43.894**  
orang  
(3,15%)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)





Data mengenai ketenagakerjaan diperlukan dalam perumusan kebijakan dan evaluasi program pemerintah. Salah satunya yaitu data pengangguran menurut pendidikan dan kelompok umur yang dapat bermanfaat bagi perencanaan pemerintah terkait penciptaan lapangan usaha pekerjaan. Daerah-daerah yang memiliki tingkat pengangguran tinggi akan menjadi fokus pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Pembahasan ketenagakerjaan pada publikasi ini menyajikan beberapa bagian yaitu penduduk usia kerja, angkatan kerja, penduduk bekerja, dan pengangguran. Selain itu, disajikan pula rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai di Provinsi Sulawesi Tenggara.

#### 4.1 Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja (*working age population*) merupakan penduduk yang berusia 15 tahun ke atas. Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023, penduduk usia kerja di Sulawesi Tenggara mendekati dua juta orang. Apabila dirinci menurut jenis kelamin, jumlah penduduk usia kerja laki-laki sebesar 1.008.243 orang atau sekitar 50,63 persen dari total penduduk usia kerja. Sementara jumlah penduduk usia kerja perempuan lebih sedikit yaitu sebesar 983.331 orang atau sekitar 49,37 persen dari total penduduk usia kerja. Rasio jenis kelamin penduduk usia kerja pada Agustus 2023 sebesar 102,53 hal ini berarti dari setiap 100 orang perempuan usia kerja terdapat 102-103 orang laki-laki usia kerja.

**Tabel 4.1** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara (persen) Tahun 2021–2023

Tahun	Jenis Kelamin			Klasifikasi Daerah		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2021	49,68	50,32	100,00	36,62	63,38	100,00
2022	49,64	50,36	100,00	37,60	62,40	100,00
2023	50,63	49,37	100,00	39,40	60,60	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2021, 2022, dan 2023

Apabila dilihat menurut klasifikasi daerah, penduduk usia kerja lebih banyak bertempat tinggal di daerah perdesaan. Persentase penduduk usia kerja yang tinggal di perdesaan pada tahun 2023 sebesar 60,60 persen dari total penduduk usia kerja, sedangkan yang tinggal perkotaan hanya sebesar 39,40 persen. Persentase ini sedikit menurun dari tahun 2021, di mana persentase penduduk usia kerja yang tinggal di perdesaan sebesar 63,38 persen sedangkan di wilayah perkotaan sebesar 36,62 persen. Secara umum, penduduk usia kerja di pedesaan mencapai 2/3 dari seluruh penduduk usia kerja di Sulawesi Tenggara selama tiga tahun terakhir dan ada kecenderungan penurunan. Hal ini bersesuaian dengan wilayah Sulawesi Tenggara yang masih dominan pedesaan dan kemungkinan faktor daya tarik perkotaan sehingga persentase penduduk usia kerja perkotaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.



## 4.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

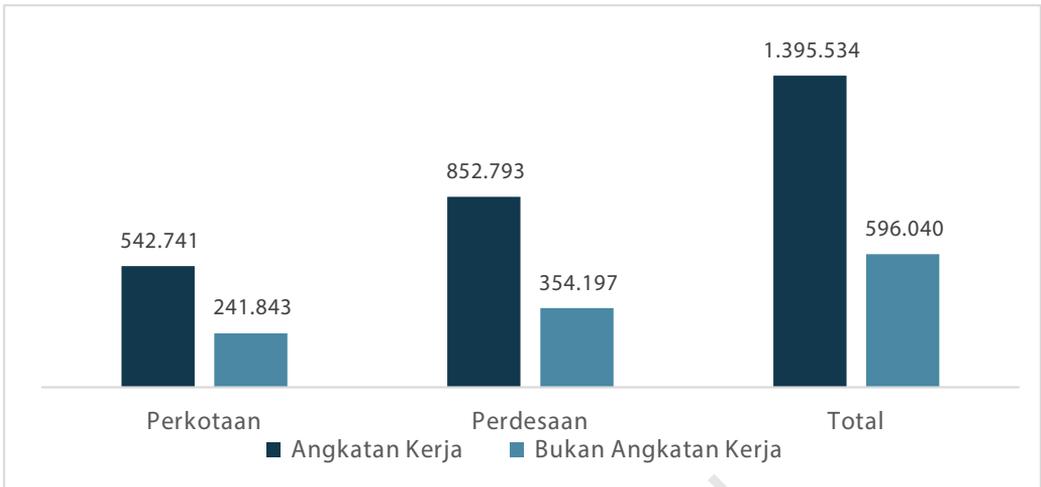
Penduduk usia kerja dikategorikan menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja berdasarkan kegiatan utama yang dilakukan seminggu yang lalu. Angkatan kerja meliputi penduduk yang bekerja dan pengangguran, sementara bukan angkatan kerja merupakan penduduk yang kegiatan utamanya sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya (selain kegiatan pribadi). Kondisi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja di Sulawesi Tenggara dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4.1** Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara (jiwa) Menurut Klasifikasi Daerah, Agustus 2023

Dari grafik di atas terlihat perbedaan yang cukup besar antara angkatan kerja dan bukan angkatan kerja pada penduduk laki-laki, di mana 848.413 orang merupakan angkatan kerja dan 159.830 orang bukan angkatan kerja. Sementara pada penduduk perempuan jumlah angkatan kerja sebanyak 547.121 orang dan bukan angkatan kerja sebanyak 436.210 orang. Adanya kecenderungan laki-laki menjadi angkatan kerja berkaitan dengan tugas laki-laki sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah, sementara perempuan mempunyai tugas utama mengurus rumah tangga. Meskipun demikian, sebagian perempuan ada yang masuk ke dalam Angkatan Kerja karena ada yang sedang bekerja maupun mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha sebagai upaya untuk menambah pendapatan keluarga.

Berdasarkan wilayah, angkatan kerja di perkotaan sebanyak 542.741 orang, sementara di daerah perdesaan jumlahnya sebesar 852.793 orang atau hampir dua kali lipat dari angkatan kerja di perkotaan. Sementara itu, jumlah penduduk bukan angkatan kerja di perkotaan sebanyak 241.843 orang dan di perdesaan 354.197 orang.



**Gambar 4.2 Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara (jiwa) Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2023**

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk kepada penduduk yang terlibat/aktif dalam kegiatan ekonomi selama seminggu yang lalu. Dari tabel di bawah ini dapat dilihat bahwa persentase angkatan kerja di Sulawesi Tenggara sebesar 70,07 persen dan bukan angkatan kerja sebesar 29,93 persen. Menurut klasifikasi tempat tinggal, persentase angkatan kerja lebih banyak di pedesaan. Hal tersebut selaras dengan kondisi Sulawesi Tenggara yang didominasi oleh wilayah pedesaan dengan pertanian sebagai lapangan usaha utamanya. Pekerjaan pertanian tidak terlalu membutuhkan keahlian khusus sehingga dapat menyerap banyak angkatan kerja. Selain itu, dengan terbatasnya lapangan usaha di pedesaan memungkinkan masyarakat cenderung menerima pekerjaan apa saja yang ada di pedesaan.

**Tabel 4.2 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Klasifikasi		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>84,15</b>	<b>55,64</b>	<b>69,18</b>	<b>70,65</b>	<b>70,07</b>
Bekerja	81,90	53,49	66,40	68,82	67,87
Pengangguran	2,25	2,15	2,77	1,83	2,20
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>15,85</b>	<b>44,36</b>	<b>30,82</b>	<b>29,35</b>	<b>29,93</b>
Sekolah	7,66	8,50	9,02	7,46	8,07
Mengurus Rumah Tangga	4,10	33,40	18,66	18,51	18,57
Lainnya	4,10	2,46	3,15	3,38	3,29
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



Berdasarkan jenis kelamin, persentase angkatan kerja laki-laki lebih banyak dari perempuan, di mana angkatan kerja laki-laki sebanyak 84,15 persen dan angkatan kerja perempuan sebanyak 55,64 persen. Sebaliknya, persentase bukan angkatan kerja perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki, di mana bukan angkatan kerja perempuan sebesar 44,36 persen dan bukan angkatan kerja laki-laki sebesar 15,85 persen. Penduduk bukan angkatan kerja perempuan didominasi oleh perempuan yang mengurus rumah tangga yaitu sebesar 33,40 persen dan sisanya 10,96 persen merupakan perempuan yang sekolah dan melakukan kegiatan lainnya. Sementara itu, penduduk bukan angkatan kerja laki-laki terdiri dari 7,66 persen merupakan penduduk yang bersekolah, 4,10 persen mengurus rumah tangga, dan 4,10 persen melakukan kegiatan lainnya.

**Tabel 4.3** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Status Perkawinan di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023

Jenis Kegiatan	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bekerja	21,48	70,62	2,71	5,19	100,00
Pengangguran	64,90	31,02	2,27	1,81	100,00
Sekolah	98,47	1,45	–	0,08	100,00
Mengurus Rumah Tangga	13,65	73,83	1,66	10,86	100,00
Lainnya	38,46	38,91	2,15	20,48	100,00

Apabila dilihat menurut status perkawinan, penduduk yang bekerja mayoritas merupakan penduduk yang berstatus kawin yaitu sebesar 70,62 persen, sementara penduduk yang belum kawin sebesar 21,48 persen. Sisanya 7,90 persen penduduk bekerja berstatus cerai hidup atau cerai mati. Pengangguran didominasi oleh penduduk yang berstatus belum kawin dengan persentase sebesar 64,90 persen dari total seluruh pengangguran. Sebanyak 31,02 persen pengangguran berstatus kawin dan sisanya 4,08 persen merupakan pengangguran berstatus cerai hidup atau cerai mati.

Penduduk dengan kegiatan utama seminggu yang lalu sekolah didominasi oleh penduduk berstatus belum kawin (98,47 persen) dan sisanya yang sebesar 1,45 persen berstatus kawin dan 0,08 persen berstatus cerai mati. Hal ini sesuai dengan kondisi di mana siswa dan mahasiswa yang masih menempuh pendidikan mayoritas belum kawin. Namun untuk mahasiswa pascasarjana dimungkinkan penduduk yang sudah kawin menempuh jenjang pendidikan tersebut. Pada kegiatan utama seminggu yang lalu mengurus rumah tangga didominasi oleh penduduk yang sudah kawin, yaitu sebesar 73,83 persen.



### 4.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. TPAK dihitung sebagai perbandingan jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja dikali seratus persen. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula ketersediaan tenaga kerja (*labour supply*) untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam kurun waktu tertentu.

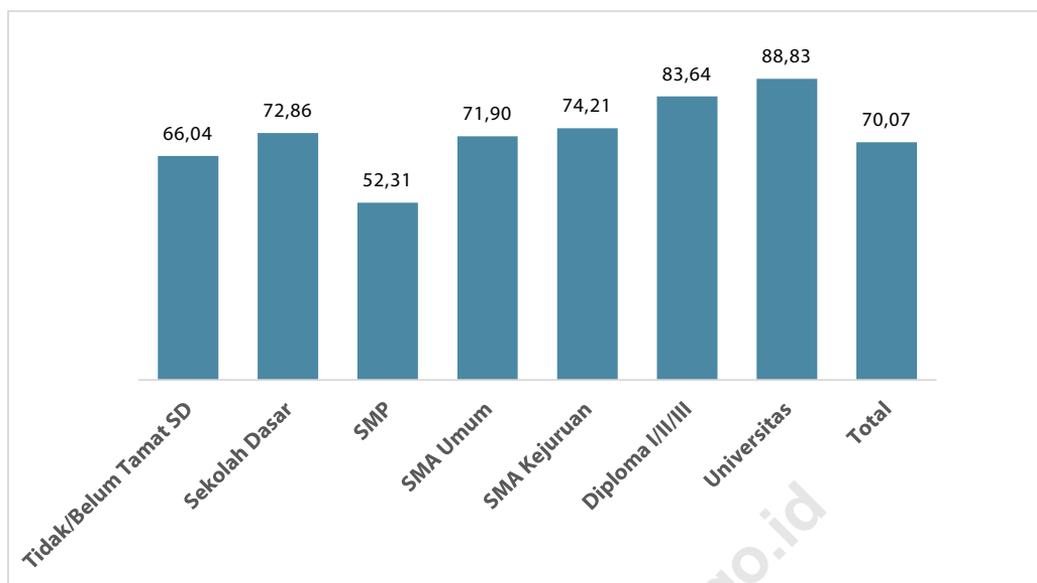
**Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, dan TPAK di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2023**

Uraian	Jenis Kelamin		Klasifikasi		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja (jiwa)	1.008.243	983.331	784.584	1.206.990	1.991.574
Angkatan Kerja (jiwa)	848.413	547.121	542.741	852.793	1.395.534
TPAK (persen)	84,15	55,64	69,18	70,65	70,07

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya TPAK di Sulawesi Tenggara tahun 2023 sebesar 70,07 persen. Hal ini bermakna bahwa, dari 100 orang penduduk usia kerja terdapat sekitar 70 orang yang aktif terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan memproduksi barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu.

Menurut klasifikasi daerah tempat tinggal, terlihat bahwa TPAK penduduk di perkotaan (69,18 persen) lebih kecil daripada di perdesaan (70,65 persen). Hal tersebut bersesuaian dengan kondisi di perkotaan di Sulawesi Tenggara, khususnya di Kota Kendari dan Kota Baubau yang banyak terdapat sekolah menengah atas dan perguruan tinggi sehingga penduduk berumur 15-24 tahun banyak yang kegiatan utamanya masih bersekolah di Sekolah Menengah Atas maupun di Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, sebagian penduduk masuk ke dalam struktur bukan angkatan kerja. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki jauh lebih besar dibandingkan TPAK perempuan. TPAK laki-laki tercatat sebesar 84,15 persen sedangkan TPAK perempuan sebesar 55,64 persen. Angka TPAK laki-laki yang tinggi menunjukkan kondisi di lapangan bahwa laki-laki cenderung lebih aktif dalam kegiatan ekonomi dibandingkan kaum perempuan.

Berdasarkan gambar 4.3, tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, TPAK untuk penduduk yang tamat Universitas tercatat paling tinggi yaitu sebesar 88,83 persen. TPAK tertinggi kedua yaitu penduduk yang tamat Diploma I/II/III yaitu sebesar 83,64 persen. Adapun TPAK paling rendah yaitu penduduk tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 52,31 persen kemudian di atasnya yang Tidak/Belum Tamat SD sebesar 66,04 persen. Kedua jenjang tersebut juga memiliki TPAK di bawah TPAK total.



**Gambar 4.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023**

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran terbuka, yaitu penduduk tidak bekerja yang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa) atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja atau sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara pengangguran terbuka dengan angkatan kerja dalam persen. Semakin tinggi TPT menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar tenaga kerja.

**Tabel 4.5 Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran, dan TPT di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2023**

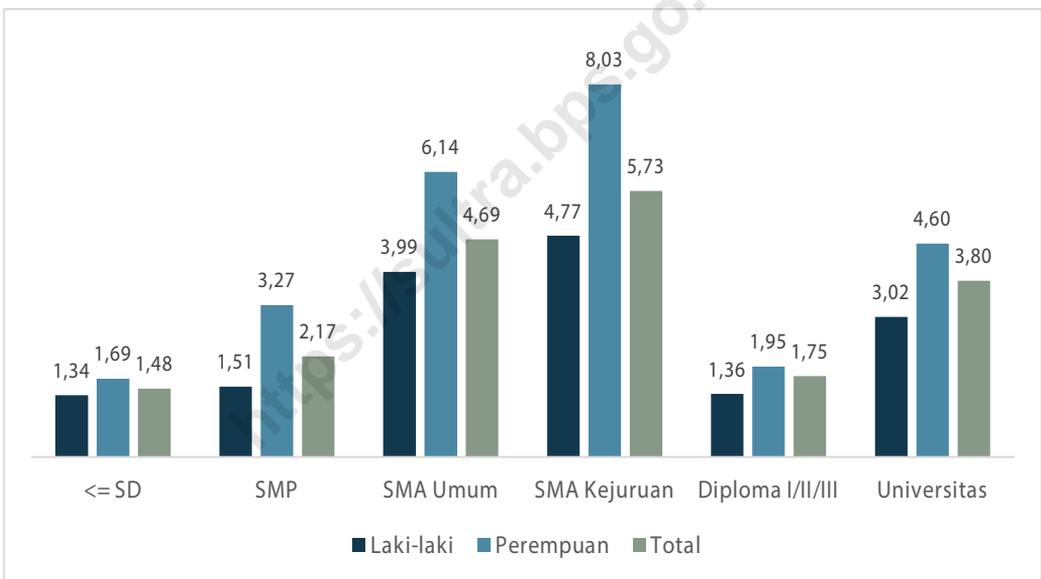
Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Klasifikasi		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja (jiwa)	848.413	547.121	542.741	852.793	1.395.534
Pengangguran (jiwa)	22.709	21.185	21.770	22.124	43.894
TPT (persen)	2,68	3,87	4,01	2,59	3,15

Berdasarkan data Sakernas Agustus 2023, TPT di Sulawesi Tenggara tercatat sebesar 3,15 persen, di mana TPT berdasarkan jenis kelamin menunjukkan kecenderungan tingkat pengangguran perempuan lebih tinggi daripada laki-laki sedangkan berdasarkan klasifikasi daerah tempat tinggal, tingkat pengangguran di perkotaan



lebih tinggi dibandingkan di pedesaan. TPT di pedesaan sebesar 2,59 persen sementara TPT di perkotaan sebesar 4,01 persen. Tingkat pengangguran di pedesaan lebih rendah karena penduduk lebih mudah masuk dalam pasar tenaga kerja mengingat mayoritas lapangan usahanya bergerak di bidang pertanian dan biasanya tidak memerlukan tingkat kompetensi yang tinggi.

Pada dasarnya, pengangguran disebabkan oleh tidak sempurnanya pasar tenaga kerja yang ada di suatu wilayah di mana permintaan dan penawaran tenaga kerja yang tidak seimbang. Adanya pengangguran terbuka menunjukkan bahwa masih ada penduduk yang belum bisa memaksimalkan potensinya dalam kegiatan perekonomian. Hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah terkait untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan produktivitas masyarakat. Hal yang bisa dilakukan antara lain memaksimalkan potensi daerah seperti usaha mikro kecil yang bersumber dari produk unggulan daerah atau mempermudah akses modal/perizinan dalam pembangunan usaha baru.



**Gambar 4.4 TPT Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023**

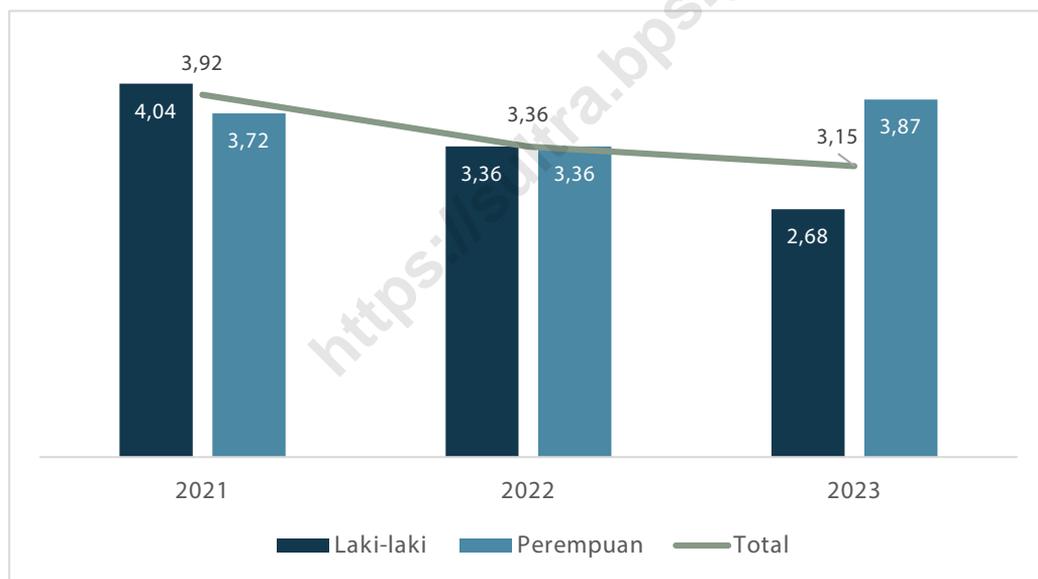
Secara umum, TPT perempuan cenderung lebih tinggi daripada TPT laki-laki pada semua jenjang pendidikan. Hal ini dimungkinkan karena laki-laki lebih mudah masuk ke dunia kerja dilihat dari kemampuan dan kekuatan fisik serta laki-laki memiliki beban yang lebih besar untuk mencari nafkah untuk keluarganya. Sebaliknya, bagi perempuan yang memiliki tugas utama mengurus rumah tangga dan keterbatasan fisik, adakalanya memerlukan pertimbangan dalam mempersiapkan usaha/mencari pekerjaan.

TPT total tertinggi berada pada jenjang SMA Kejuruan, yang mencapai 5,73 persen. Pada jenjang ini, TPT laki-laki sebesar 4,77 persen sedangkan TPT perempuan sebesar



8,03. Selain itu, perbedaan TPT antar jenis kelamin pada jenjang ini juga paling besar. Selanjutnya, TPT tertinggi kedua berada di jenjang pendidikan SMA umum, yaitu sebesar 4,69 persen di mana TPT laki-laki sebesar 3,99 persen sedangkan perempuan sebesar 6,14 persen. TPT terendah diduduki jenjang tamatan SD ke bawah, yaitu 1,48 persen dengan TPT laki-laki sebesar 1,34 persen dan TPT perempuan sebesar 1,69 persen. Selain sebagai TPT terendah, ternyata jenjang pendidikan ini memiliki perbedaan TPT antar jenis kelamin yang paling sedikit. TPT terendah kedua berada di jenjang pendidikan Diploma I/II/III, yaitu sebesar 1,75 persen di mana TPT laki-laki sebesar 1,36 persen sedangkan perempuan sebesar 1,95 persen.

Perkembangan kondisi ketenagakerjaan di Sulawesi Tenggara antar periode, dapat dilakukan dengan melihat TPT Agustus tahun 2021 hingga 2023. Tingginya TPT pada tahun 2021 disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020. Saat itu, TPT tercatat pada posisi 3,92 persen. Pada tahun ketiga pandemi (2022), TPT sudah menunjukkan penurunan hingga 3,36 persen dan terus menurun hingga 3,15 persen pada tahun 2023. Keadaan ini seiring dengan kondisi perekonomian yang mulai normal kembali.



**Gambar 4.5 TPT Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2021–2023**

Selama tiga tahun terakhir, TPT laki-laki dan TPT perempuan cukup berfluktuasi. TPT laki-laki cenderung memperlihatkan pola penurunan, mulai 4,04 persen pada tahun 2021 hingga menjadi 2,68 persen pada tahun 2023. Sebaliknya, TPT perempuan cenderung meningkat dari tahun 2021 yang sebesar 3,72 persen menjadi 3,87 persen pada tahun 2023, meskipun pada tahun 2022 mencapai 3,36 persen.



**Tabel 4.6** Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan TKK di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2023

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Klasifikasi		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja (jiwa)	848.413	547.121	542.741	852.793	1.395.534
Bekerja (jiwa)	825.704	525.936	520.971	830.669	1.351.640
TKK (persen)	97,32	96,13	95,99	97,41	96,85

Indikator ketenagakerjaan lainnya yang dapat menggambarkan keadaan ketenagakerjaan adalah Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). TKK merupakan peluang seorang penduduk usia kerja yang termasuk ke dalam angkatan kerja untuk bekerja. Tingkat kesempatan kerja menggambarkan kesempatan seseorang untuk terserap pada pasar tenaga kerja. TKK dihitung dari persentase penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja terhadap keseluruhan angkatan kerja pada suatu wilayah. Semakin besar angka TKK, berarti semakin baik pula kondisi ketenagakerjaan pada suatu wilayah. Namun perlu diperhatikan bahwa kesempatan kerja di sini bukan berarti lapangan kerja yang masih belum terbuka, namun lebih menunjukkan kesempatan kerja penduduk yang telah bekerja.

Dari Tabel 4.6. dapat dilihat bahwa tingkat kesempatan kerja di pedesaan lebih tinggi daripada di perkotaan, di mana TKK di pedesaan sebesar 97,41 dan TKK di perkotaan sebesar 95,99. Tingginya TKK di pedesaan berkaitan dengan ragam lapangan pekerjaan/usaha di pedesaan yang tidak terlalu memerlukan tingkat keahlian yang kompleks dengan jenjang pendidikan yang relatif masih rendah sehingga tenaga kerja lebih mudah masuk di pasar kerja pedesaan. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, TKK laki-laki lebih tinggi dari TKK perempuan, yaitu sebesar 97,32.

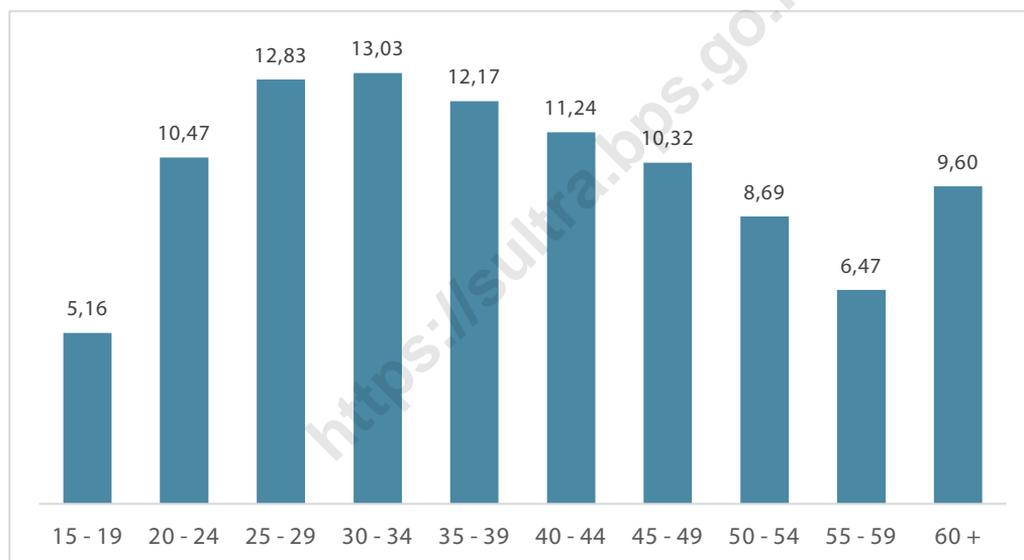
#### 4.4 Penduduk yang Bekerja

Bekerja dalam konsep Sakernas merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, selama paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Dalam hal ini termasuk penduduk bekerja namun tidak mendapat bayaran secara langsung seperti istri membantu suami bekerja di sawah, anak membantu orang tua menjaga warung/toko. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2023, jumlah penduduk yang bekerja di Sulawesi Tenggara tercatat sebanyak 1,35 juta orang atau 67,87 persen dari total penduduk usia kerja.



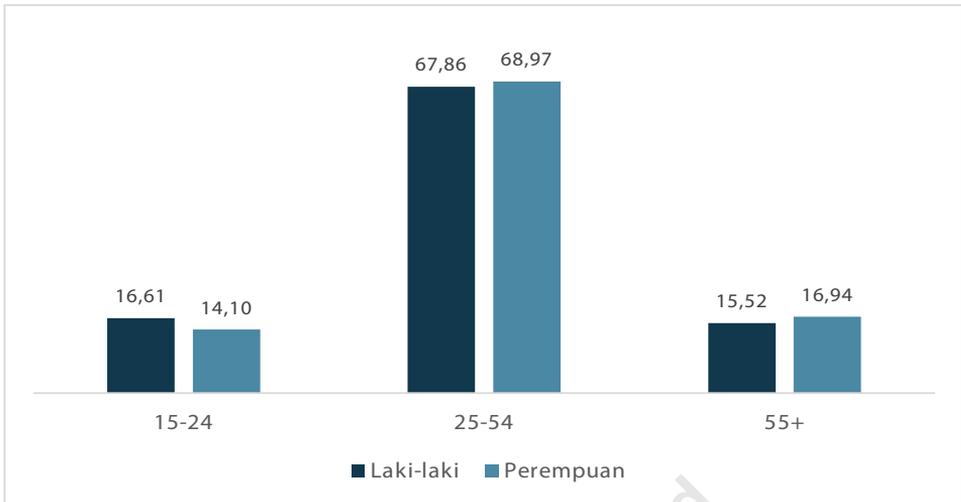
#### 4.4.1 Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur

Analisis penduduk bekerja menurut kelompok umur dapat menggambarkan tingkat keaktifan penduduk pada masing-masing kelompok umur. Dari grafik berikut dapat dilihat bahwa secara umum penduduk bekerja paling banyak merupakan penduduk kelompok umur 20-49 sebesar 70,07 persen. Pada usia ini merupakan usia produktif sehingga seseorang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara itu, penduduk yang bekerja kelompok umur 15-19 tahun sebesar 5,16 persen dan penduduk bekerja usia 60+ sebesar 9,60 persen. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa masih ada penduduk usia sekolah (15-19 tahun) yang masuk dalam dunia kerja dan juga penduduk lansia yang masih bekerja. Hal ini dimungkinkan karena penduduk usia tersebut masih ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup baik disebabkan oleh keadaan ekonomi keluarga yang tidak mencukupi ataupun hanya dalam rangka membantu pekerjaan keluarganya.



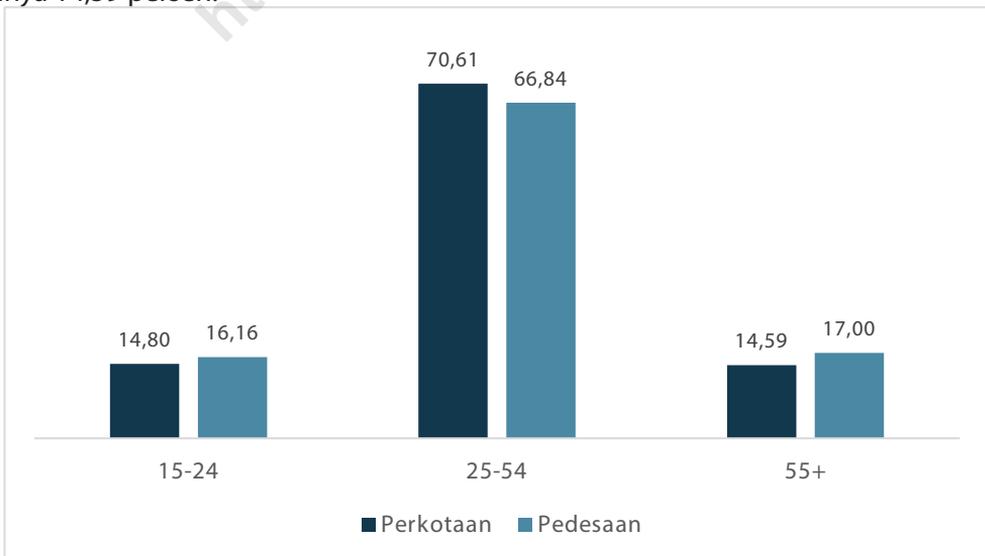
**Gambar 4.6** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023

Berdasarkan Gambar 4.7, persentase laki-laki yang bekerja pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 16,61 persen terhadap total penduduk laki-laki yang bekerja, sementara persentase perempuan pada kelompok umur tersebut yang bekerja sebesar 14,10 persen. Persentase laki-laki yang bekerja pada kelompok umur 25-54 tahun sebesar 67,86 persen dan pada perempuan sedikit lebih tinggi, yaitu 68,97 persen. Pada kedua kelompok umur tersebut, ada kecenderungan penduduk bekerja didominasi oleh laki-laki, sedangkan pada kelompok umur tua/lansia, penduduk yang bekerja lebih didominasi perempuan (16,94 persen) dibandingkan laki-laki (15,52 persen).



**Gambar 4.7** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023

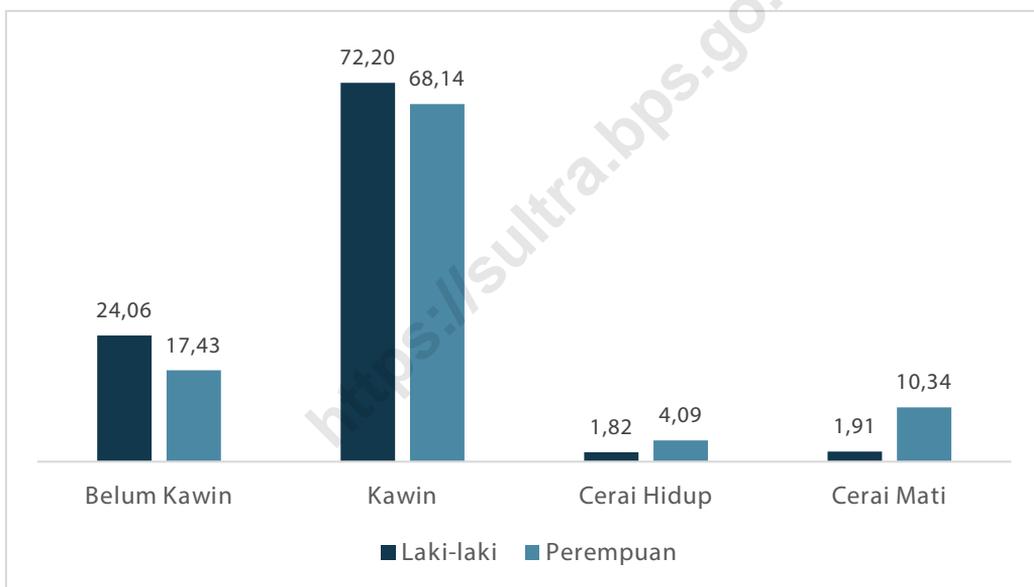
Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tempat tinggal seperti pada Gambar 4.8, proporsi penduduk yang bekerja pada kelompok umur produktif 25-54 tahun lebih besar di daerah perkotaan daripada di pedesaan, masing-masing sebesar 70,61 persen dan 66,84 persen. Hal yang berbeda terjadi pada penduduk kelompok umur 15-24 tahun dan 55 tahun ke atas, di mana penduduk yang bekerja lebih banyak di pedesaan daripada perkotaan. Pada kelompok umur 15-14, penduduk bekerja di pedesaan 16,16 persen sedangkan di perkotaan hanya 14,80 persen. Pada kelompok umur 55 tahun ke atas, penduduk bekerja di pedesaan 17,00 persen sedangkan perkotaan hanya 14,59 persen.



**Gambar 4.8** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023

#### 4.4.2 Penduduk yang Bekerja Menurut Status Perkawinan

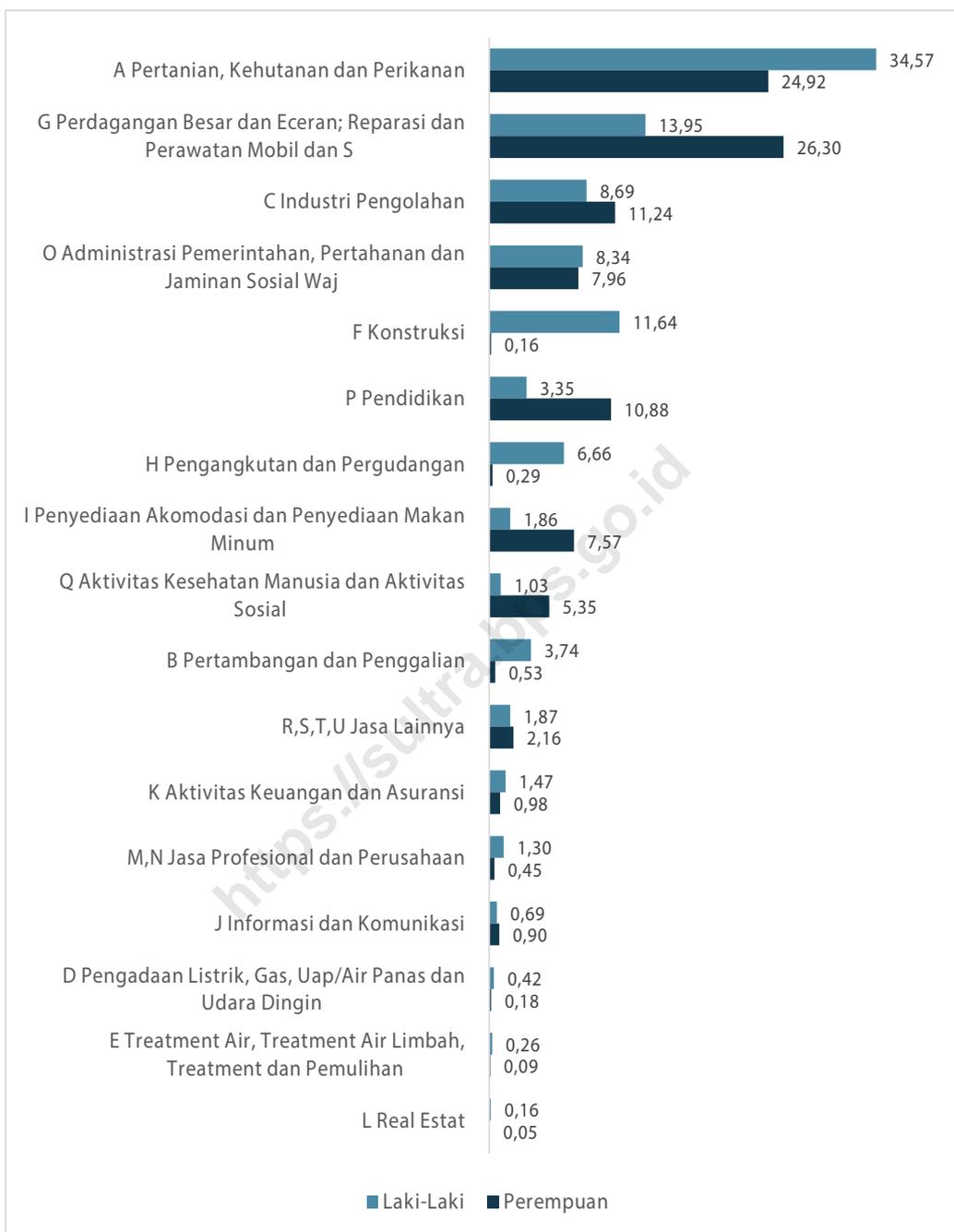
Status perkawinan dapat menggambarkan karakteristik penduduk bekerja dari sudut yang lain. Persentase penduduk laki-laki yang bekerja dengan status belum kawin sebesar 24,06 persen, lebih banyak daripada persentase perempuan bekerja yang belum kawin yaitu sebesar 17,43 persen. Sementara persentase penduduk bekerja dengan status kawin, baik laki-laki maupun perempuan masing-masing sebesar 72,20 persen dan 68,14 persen. Perbedaan yang cukup signifikan terlihat pada penduduk bekerja dengan status cerai mati, di mana persentase penduduk bekerja laki-laki hanya sebesar 1,91 persen, sementara perempuan sebesar 10,34 persen. Untuk perempuan berstatus cerai hidup memiliki persentase yang juga lebih besar, yaitu 4,09 persen dibandingkan laki-laki yang sebesar 1,82 persen. Persentase penduduk perempuan bekerja dengan status cerai cenderung lebih besar dibandingkan laki-laki pada status yang sama. Hal ini dimungkinkan bagi perempuan yang biasanya sebagai orang tua tunggal dan harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.



**Gambar 4.9** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023

#### 4.4.3 Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Klasifikasi penduduk menurut lapangan pekerjaan utama diperlukan untuk melihat besarnya penyerapan tenaga kerja pada lapangan usaha perekonomian. Penyerapan tenaga kerja bisa menggambarkan struktur perekonomian suatu daerah. Secara umum, penyerapan tenaga kerja di Sulawesi Tenggara terbanyak pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 30,81 persen. Lapangan usaha terbesar kedua yang menyerap tenaga kerja yaitu perdagangan sebesar 18,75 persen dan lapangan usaha ketiga yaitu industri pengolahan sebesar 9,68 persen.



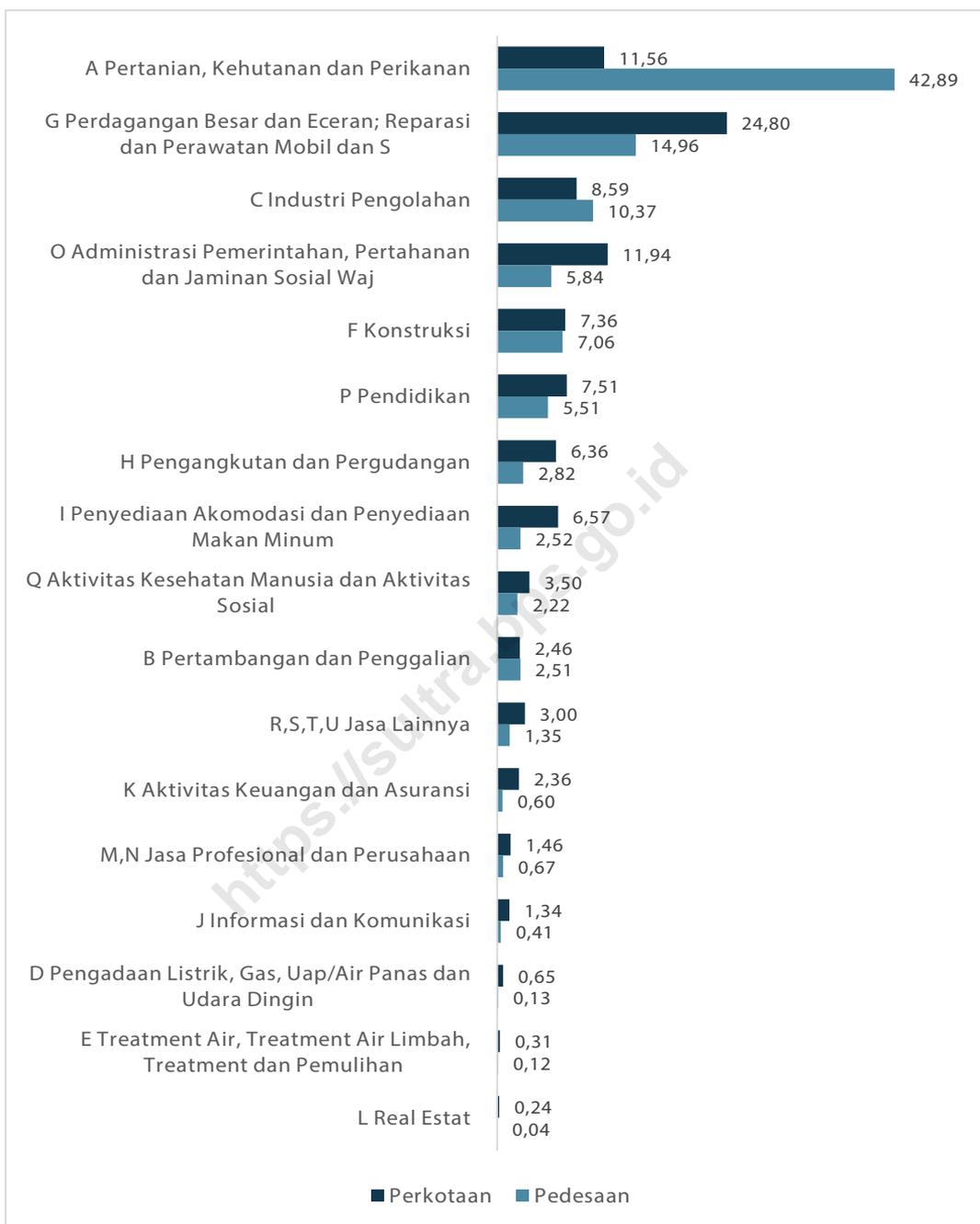
**Gambar 4.10 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023**



Berdasarkan Gambar 4.10, dari tiga lapangan usaha yang memiliki persentase penduduk bekerja paling banyak, persentase penduduk bekerja laki-laki lebih besar daripada perempuan pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan, di mana masing-masing sebesar 34,57 persen dan 24,92 persen. Adapun pada lapangan usaha perdagangan, persentase perempuan lebih besar yaitu 26,30 persen, sementara laki-laki 13,95 persen. Hal yang sama pada lapangan usaha industri pengolahan di mana persentase penduduk bekerja perempuan lebih besar dibanding laki-laki, masing-masing sebesar 11,24 persen dan 8,69 persen. Lapangan usaha perdagangan, khususnya usaha mikro kecil biasa dikerjakan oleh perempuan untuk membantu perekonomian keluarga dengan tetap melaksanakan tugasnya mengurus rumah tangga. Lapangan usaha industri pengolahan, selain menghasilkan barang-barang non konsumsi seperti meubelair, peralatan teknik, dan lain-lain, juga menghasilkan barang konsumsi makanan seperti industri roti dan kue, jajanan kering, dan lain-lain yang banyak dikelola oleh perempuan sehingga persentase pekerja perempuan di industri pengolahan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Dari seluruh lapangan usaha, penduduk bekerja laki-laki mendominasi pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Konstruksi; Pengangkutan dan Pergudangan; Pertambangan dan Penggalian, Aktivitas Keuangan dan Asuransi; Jasa Profesional dan Perusahaan; Informasi dan Komunikasi; Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin; Real Estate; serta *Threatment* Air, Air Limbah, dan Pemulihan. Penduduk bekerja perempuan lebih mendominasi lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Industri Pengolahan; Pendidikan; Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum; Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; Informasi dan Komunikasi; serta Jasa Lainnya.

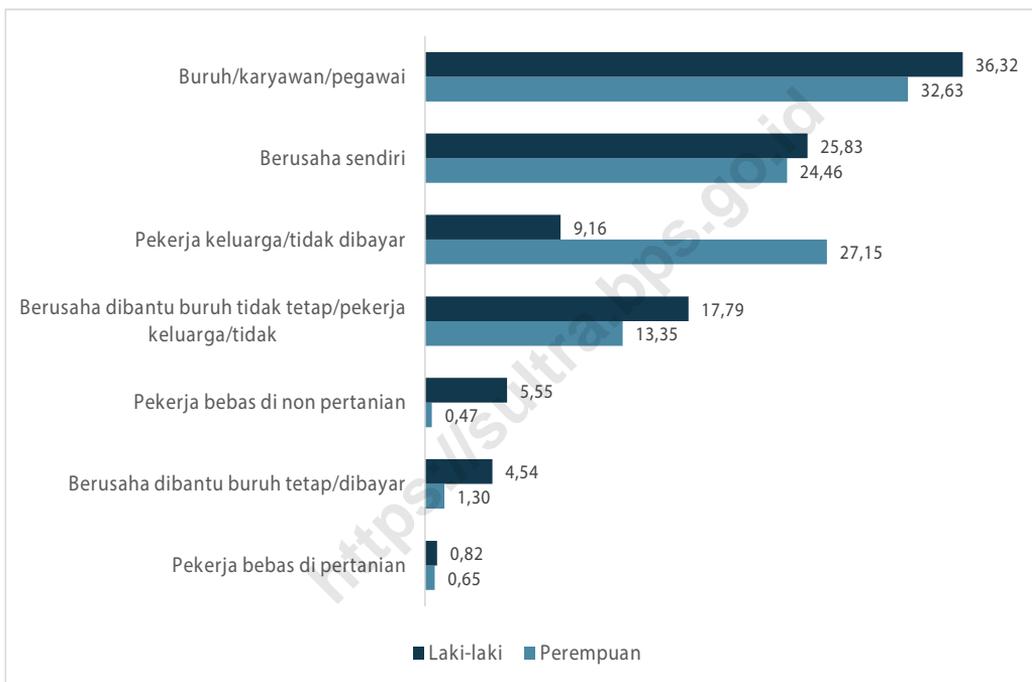
Sementara itu, apabila dilihat berdasarkan klasifikasi daerah tempat tinggal di wilayah perkotaan lapangan usaha yang memiliki penyerapan tenaga kerja terbesar adalah perdagangan sebesar 24,80 persen. Selanjutnya administrasi pemerintahan yang menyerap 11,94 persen tenaga kerja. Pada daerah dengan klasifikasi pedesaan, sebagian besar penduduk bekerja pada lapangan pekerjaan utama pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 42,89 persen kemudian Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 14,96 persen serta Industri Pengolahan sebesar 9,84 persen. Perbedaan wilayah perkotaan dan pedesaan telah menyebabkan pasar tenaga kerja juga berbeda sehingga berdampak pada perbedaan jenis lapangan usaha di wilayah masing-masing.



**Gambar 4.11 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023**

#### 4.4.4 Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan utama dikelompokkan ke dalam tujuh kategori yang digunakan untuk melihat status/kedudukan seseorang dalam bekerja apakah berusaha sendiri, bekerja dengan dibantu buruh atau bekerja sebagai buruh/karyawan. Hal ini berguna untuk mengelompokkan pekerjaan seseorang pada pekerjaan formal atau informal. Berdasarkan pendekatan pertama untuk menentukan klasifikasi pekerjaan, seseorang dikatakan bekerja di sektor formal apabila statusnya berusaha dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan/pegawai. Usaha/pekerjaan yang sudah mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dianggap lebih stabil dan memiliki aturan kerja untuk kesejahteraan buruh/karyawannya.



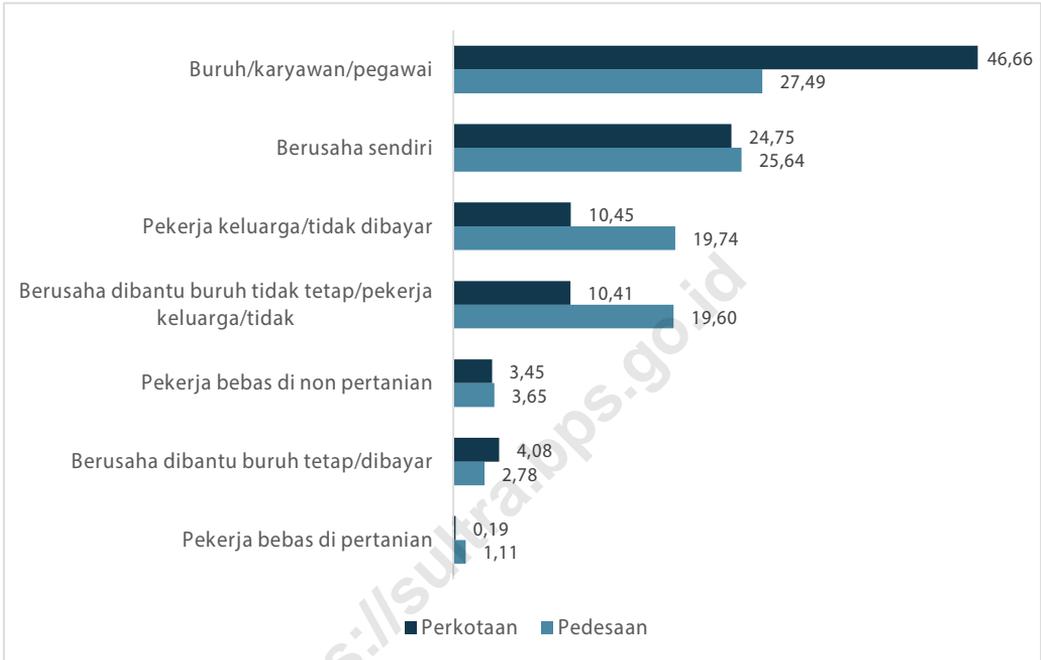
**Gambar 4.12** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023

Status pekerjaan utama menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki paling banyak bekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebesar 36,32 persen, kemudian disusul status berusaha sendiri sebanyak 25,83 persen. Penduduk laki-laki yang bekerja paling sedikit sebagai pekerja bebas di pertanian (0,82 persen). Adapun penduduk bekerja perempuan, paling banyak sebagai buruh/karyawan/pegawai yang mencapai sebesar 32,63 persen, kemudian pekerja dengan status pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 27,15 persen. Pekerja berjenis kelamin perempuan dengan status pekerja bebas di non pertanian memiliki persentase yang paling sedikit, yaitu hanya 0,47 persen.

Dalam hal dominasi jenis kelamin, persentase perempuan yang bekerja sebagai pekerja keluarga/tidak di bayar jauh lebih besar daripada laki-laki, di mana laki-



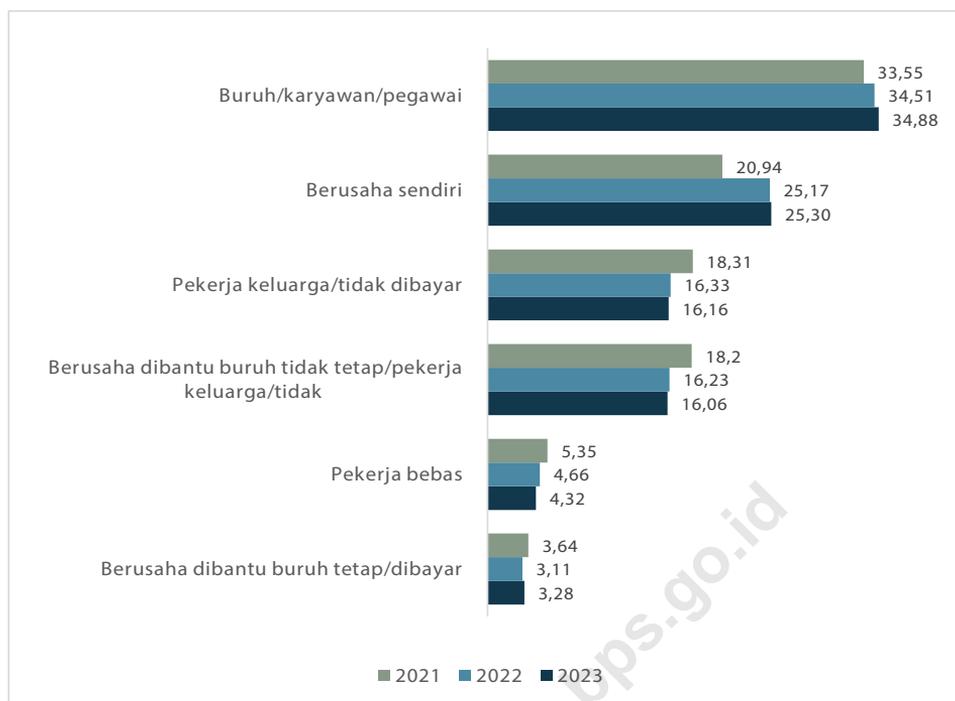
laki hanya 9,16 persen sedangkan perempuan 27,15 persen. Hal ini dimungkinkan karena biasanya laki-laki cenderung bekerja di luar rumah terkait tugasnya untuk mencari nafkah keluarga atau memiliki peran sebagai pengusaha yang berperan mengendalikan usahanya. Sementara bagi perempuan yang sebagian besar merupakan pekerja keluarga/tidak dibayar membantu usaha rumah tangga, di mana saat bekerja masih mempunyai melakukan kegiatan mengurus rumah tangga.



**Gambar 4.13** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023

Selain memandang penduduk bekerja menurut jenis kelamin, penduduk bekerja dapat dipandang berdasarkan klasifikasi daerah. Persentase penduduk bekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai di perkotaan mencapai 46,66 persen dari total seluruh penduduk bekerja di perkotaan. Hal ini dimungkinkan karena kompleks perkantoran pemerintah, kantor usaha/perusahaan biasa, dan pusat perdagangan/jasa berlokasi di daerah perkotaan. Sementara itu, disusul oleh penduduk yang berusaha sendiri sebesar 24,75 persen. Penduduk yang berusaha sendiri banyak dijumpai pada usaha-usaha informal seperti perdagangan, jasa transportasi, jasa perorangan, dan sebagainya. Untuk pekerja bebas di pertanian menempati posisi terendah sebesar 0,12 persen, hal ini sesuai dengan karakteristik lapangan usaha di wilayah perkotaan di mana pertanian bukan lapangan usaha dominan.

Di daerah pedesaan, penduduk bekerja paling banyak juga ditempati oleh buruh/karyawan/pegawai yang mencapai 27,49 persen. Pekerja keluarga di pedesaan ternyata memiliki persentase cukup besar (19,53 persen). Besarnya persentase pekerja keluarga ini berkaitan dengan banyaknya tenaga kerja di lapangan usaha pertanian yang biasanya memiliki pekerja seperti istri atau anak.



**Gambar 4.14 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Sulawesi Tenggara (persen), 2021–2023**

Telah terjadi perubahan antar status pekerjaan selama tiga tahun terakhir di Sulawesi Tenggara. Penduduk yang bekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai dan berusaha sendiri mengalami peningkatan dalam kurun waktu tiga tahun, sedangkan pekerja keluarga/tidak dibayar, berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, dan pekerja bebas mengalami penurunan. Khusus pekerja dengan status berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar mengalami fluktuasi.

Penduduk yang bekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai yang menempati posisi paling atas, pada tahun 2021 sebesar 33,55 persen, kemudian pada tahun 2022 menjadi 34,51 persen, dan meningkat hingga 34,88 persen pada tahun 2023. Persentase penduduk yang memiliki status pekerjaan utama berusaha sendiri juga meningkat, yaitu dari 20,94 persen tahun 2021 menjadi 25,17 persen tahun 2022 dan kembali meningkat 25,30 persen tahun 2023. Ada penurunan penduduk yang bekerja pada status pekerjaan pekerja keluarga/tidak dibayar, yaitu dari 18,20 persen pada tahun 2021 menjadi 16,23 persen pada tahun 2022, serta terus menurun pada tahun 2023 hingga 16,06 persen. Sebagai status yang menempati posisi paling sedikit, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar pada tahun 2021 sebanyak 3,64 persen. Pada tahun 2022 turun menjadi 3,11 persen dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 3,28 persen.

Sejak pandemi Covid-19, ada gejala peningkatan pekerja dengan status berusaha sendiri yang diiringi oleh penurunan pekerja keluarga/tidak dibayar dan berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar. Hal tersebut merupakan



salah satu gambaran perekonomian yang semakin membaik, di mana para anggota keluarga yang semula ikut membantu kepala keluarga/pencari nafkah sudah fokus pada aktivitas lain misalnya sekolah atau mengurus rumah tangga.

#### 4.4.5 Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Analisis deskriptif persentase penduduk yang bekerja menurut jumlah jam kerja bermanfaat untuk melihat produktivitas penduduk Sulawesi Tenggara. Berdasarkan hasil Sakernas 2023, rata-rata jumlah jam kerja di Sulawesi Tenggara sebesar 36,80 jam dalam seminggu yang lalu. Ini berarti secara umum produktivitas penduduk sudah cukup tinggi, jumlah jam kerja seminggu melebihi batas jumlah jam kerja normal (35 jam seminggu).

Dilihat berdasarkan jenis kelamin, rata-rata jumlah jam kerja laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Rata-rata jumlah jam kerja dalam seminggu yang lalu untuk laki-laki sebesar 39,09 jam dan perempuan sebesar 33,22 jam. Rata-rata jumlah jam kerja perempuan yang lebih rendah terkait dengan tugas utama perempuan mengurus rumah tangga, sehingga ada waktu yang digunakan untuk mengurus rumah tangga di samping bekerja membantu perekonomian keluarga. Sementara laki-laki tidak terlalu terbebani mengurus rumah tangga sehingga bisa memaksimalkan waktunya untuk bekerja.

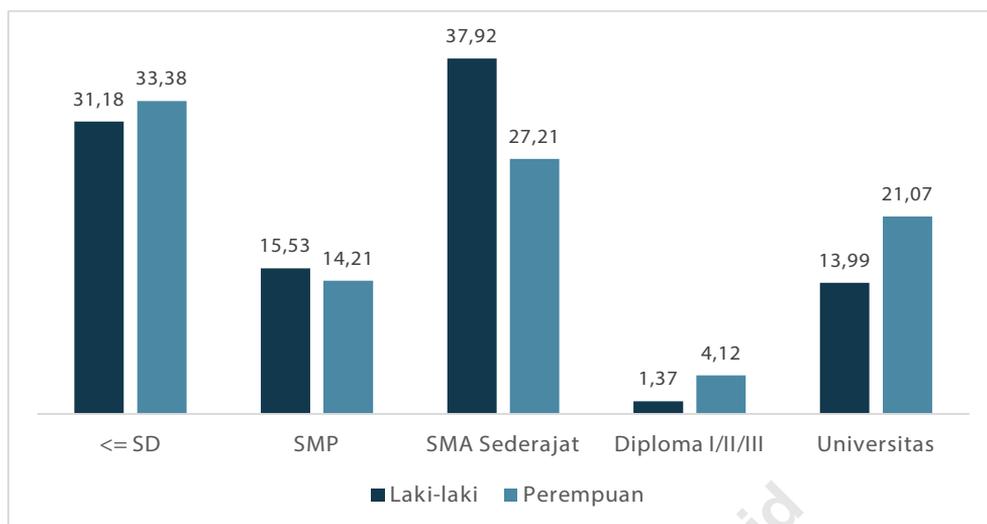
**Tabel 4.7** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023

Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1-14	8,46	17,35	11,92
15-34	24,91	34,28	28,56
0 <sup>1</sup> dan 35+	66,63	48,37	59,53
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Jam Kerja (Jam)	39,09	33,22	36,80

Catatan: <sup>1</sup>Termasuk yang sementara tidak bekerja (Jam kerja = 0 jam)

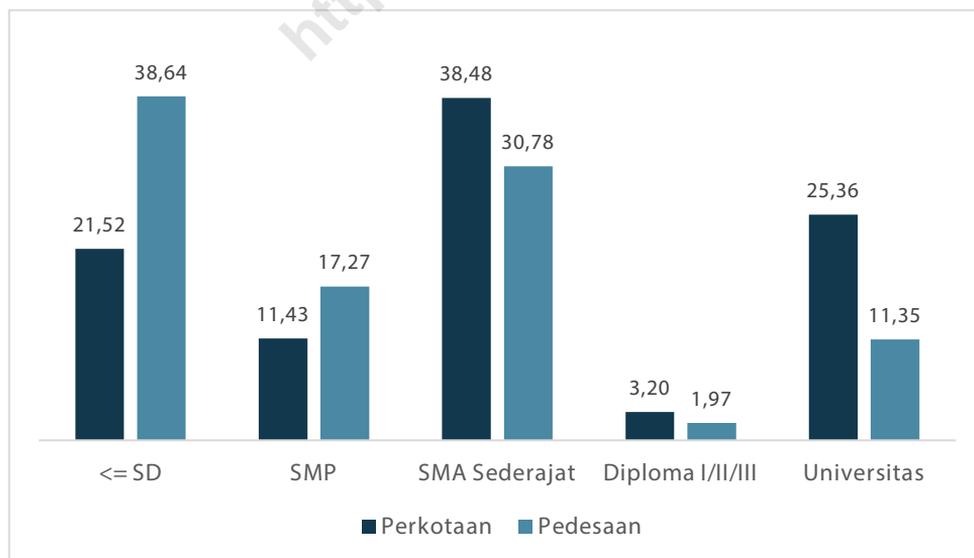
#### 4.4.6. Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk bekerja merupakan cerminan dari kualitas penduduk tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan umumnya semakin tinggi kualitas sumber daya manusia. Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk bekerja di Sulawesi Tenggara sebagian besar berpendidikan SMA sederajat ke atas, yaitu sebesar 52,94 persen, di mana penduduk bekerja pendidikan SMA sederajat sebesar 33,75 persen, Diploma I/II/III sebesar 2,44 persen, dan pendidikan tinggi 16,75 persen (selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14).



**Gambar 4.15** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023

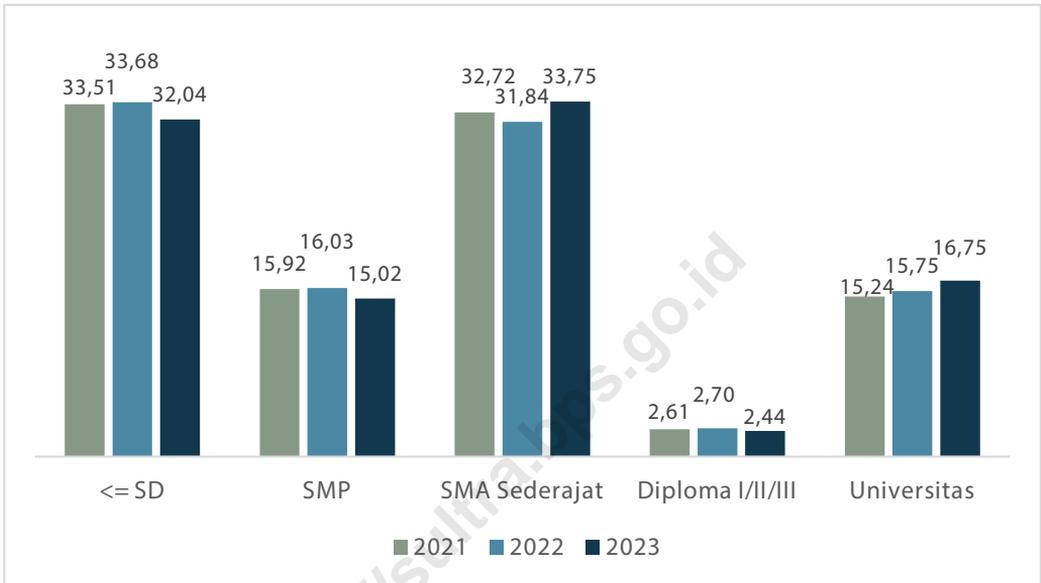
Penduduk bekerja berjenis kelamin laki-laki paling banyak memiliki tingkat pendidikan SMA Sederajat yaitu sebesar 37,92 persen, sedangkan penduduk bekerja berjenis kelamin perempuan paling banyak memiliki tingkat SD ke bawah/tidak tamat SD yaitu sebesar 33,38 persen. Dari kelima jenjang pendidikan, penduduk bekerja laki-laki mendominasi pada jenjang SMP dan SMA sederajat, sedangkan perempuan mendominasi pada jenjang SD ke bawah/tidak tamat SD, Diploma I/II/III, dan Universitas.



**Gambar 4.16** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023



Gambar 4.16 memperlihatkan bahwa mayoritas penduduk pedesaan yang bekerja masih berpendidikan SD ke bawah/tidak tamat SD yaitu sebesar 38,64 persen, sedangkan yang paling rendah lulusan Diploma I/II/III sebesar 1,97 persen. Sementara di daerah perkotaan, penduduk bekerja paling tinggi dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat dengan sebesar 38,48 persen dan yang paling rendah lulusan Diploma I/II/III sebesar 3,20 persen.

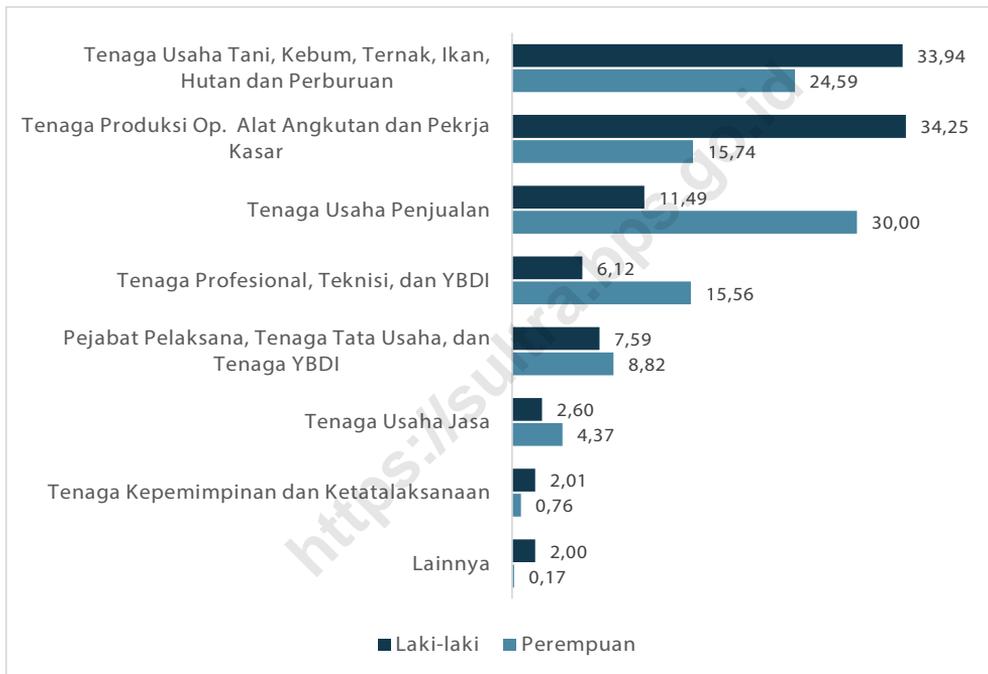


**Gambar 4.17 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi di Sulawesi Tenggara (persen), 2021–2023**

Secara umum dapat dilihat bahwa persentase penduduk bekerja pendidikan Universitas mengalami peningkatan selama tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan semakin bertambahnya tenaga kerja pendidikan tinggi yang terlibat dalam kegiatan perekonomian. Gambar 4.17 juga menunjukkan jenjang pendidikan SD ke bawah/tidak tamat SD sebesar 33,51 persen pada tahun 2021, meningkat menjadi 33,68 persen pada tahun 2022, dan kembali turun menjadi 32,04 persen pada tahun 2023. Sebaliknya, untuk jenjang pendidikan SMA Sederajat mengalami perubahan yang berbeda, pada tahun 2021 yang sebesar 32,72 persen menurun menjadi 31,84 persen pada tahun 2022, dan kemudian meningkat kembali menjadi 33,75 persen pada tahun 2023.

#### 4.4.7 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama

Selain dilihat menurut status pekerjaan, terdapat pula klasifikasi penduduk bekerja menurut jenis pekerjaan utama. Dasar pengklasifikasian menurut jenis pekerjaan menggunakan dua dimensi/kriteria dari konsep keahlian, yaitu Tingkat Keahlian dan Spesialisasi Keahlian. Berdasarkan kriteria tersebut, penduduk bekerja dikelompokkan menjadi delapan kategori yaitu: Tenaga Profesional, Teknisi dan Tenaga YBDI; Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan; Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha dan Tenaga YBDI; Tenaga Usaha Penjualan; Tenaga Usaha Jasa; Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan, dan Perburuan; Tenaga Produksi, Operator Alat Angkutan, dan Pekerja Kasar; dan TNI POLRI Unsur Pertahanan Lainnya.



**Gambar 4.18** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2023

Berdasarkan gambar di atas, persentase jenis pekerjaan penduduk bekerja laki-laki paling besar sebagai Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan, dan Perburuan yaitu sebesar 33,94 persen, sedangkan persentase penduduk bekerja laki-laki paling sedikit pada jenis pekerjaan Lainnya yang sebesar 2,00 persen. Untuk penduduk bekerja perempuan, persentase jenis pekerjaan terbesar pada kelompok Tenaga Usaha Penjualan sebesar 30,00 persen disusul Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan, dan Perburuan sebesar 24,59 persen. Tingginya jenis pekerjaan sebagai Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan, dan Perburuan bersesuaian dengan lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Sulawesi Tenggara yaitu pertanian.



#### 4.4.8 Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai

Salah satu tujuan seseorang bekerja yaitu memperoleh keuntungan/penghasilan, karena pendapatan yang diterima inilah yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan penduduk. Indikator yang biasa dilihat untuk melihat besarnya upah/pendapatan yang diterima penduduk yaitu rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai. Upah/pendapatan yang dimaksud yaitu berupa uang atau barang yang dinilai dengan harga setempat.

Pemerintah melalui Kementerian Ketenagakerjaan telah menetapkan besarnya Upah Minimum Provinsi (UMP) yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk menentukan standar gaji karyawan/pegawainya. Selain itu dengan adanya UMP, diharapkan perusahaan memberikan upah yang layak kepada para pekerja, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup karyawan.

**Tabel 4.8 Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (Rupiah), Agustus 2022 dan Agustus 2023**

Jenis Kelamin	Tahun	
	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Laki-laki	3.174.155,78	3.245.520,22
Perempuan	2.252.973,49	2.231.172,64
Total	2.831.990,54	2.876.321,15
Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)	0,290	0,312

Berdasarkan data Sakernas Agustus 2022-2023, rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai di Sulawesi Tenggara sekitar 2,8 juta rupiah, mengalami peningkatan yang sedikit jika dibandingkan tahun sebelumnya. Namun besarnya upah tercatat masih di atas UMP Sulawesi Tenggara tahun 2023 (Rp 2.758.984,00).

Dilihat berdasarkan jenis kelamin, terlihat rata-rata upah buruh/karyawan laki-laki lebih tinggi dibandingkan rata-rata upah buruh/karyawan perempuan, masing-masing sebesar Rp 3.245.520,22 dan Rp 2.231.172,64. Demikian pula pada tahun 2022 terlihat bahwa rata-rata upah laki-laki cenderung lebih besar dibandingkan rata-rata upah perempuan. Dibandingkan dengan setahun yang lalu, rata-rata upah per jenis kelamin laki-laki mengalami peningkatan sedangkan rata-rata upah perempuan mengalami penurunan.

Tingkat kesenjangan upah gender menggambarkan perbedaan upah yang diterima pekerja laki-laki dan perempuan. Semakin besar nilai tingkat kesenjangan, berarti semakin besar perbedaan upah/gaji yang diterima pekerja laki-laki dibandingkan pekerja perempuan. Tingkat kesenjangan upah/gaji gender di Sulawesi Tenggara tahun 2023 sebesar 0,312, meningkat jika dibandingkan tingkat kesenjangan upah pada tahun 2022 yang sebesar 0,290. Selama dua tahun ini, telah terjadi peningkatan



kesenjangan rata-rata upah/gaji yang diterima perempuan dan laki-laki. Hal ini disebabkan oleh kenaikan rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki jauh lebih besar dibandingkan kenaikan rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan.

**Tabel 4.9 Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (Rupiah), Agustus 2022 dan Agustus 2023**

Klasifikasi Daerah	Tahun	
	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Perkotaan	3.153.520,38	3.283.120,43
Perdesaan	2.492.116,31	2.443.325,66
<b>Total</b>	<b>2.831.990,54</b>	<b>2.876.321,15</b>

Pada daerah perkotaan, rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai lebih besar dibanding di perdesaan, di mana rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai di perkotaan sebesar Rp 3.283.120,43 sementara rata-rata upah buruh/karyawan/pegawaidi perdesaan sebesar Rp 2.443.325,66. Rata-rata upah di perkotaan lebih besar dimungkinkan karena lebih bervariasi jenis pekerjaannya, dominasi lapangan usaha jasa-jasa, lebih banyak yang merupakan usaha formal, serta memiliki kecenderungan upah/gaji yang lebih besar karena usaha/pekerjaan di perkotaan juga mengikuti UMP yang telah ditetapkan oleh Pemerintah provinsi Sulawesi tenggara.

#### **4.4.9 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota**

Selain estimasi level provinsi, Sakernas Agustus dapat menyajikan data hingga level kabupaten/kota. Tabel berikut menunjukkan TPAK dan Tingkat Pengangguran level kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara tahun 2022 dan 2023. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa TPAK dan TPT kabupaten/kota cukup bervariasi pada periode dua tahun tersebut. Hal ini dimungkinkan karena dinamisnya keadaan penduduk yang bekerja dan kondisi perekonomian sehingga sesuai konsep Sakernas bisa berganti jenis kegiatan seminggu yang lalu. Seperti yang terjadi pada seorang mahasiswa yang pada periode 2022 tidak bekerja dan melakukan aktivitas sekolah maka akan masuk pada golongan Bukan Angkatan Kerja (BAK). Namun, pada 2023 masuk ke dalam angkatan kerja karena sudah mendapatkan pekerjaan atau sementara sedang mencari pekerjaan.

Pada tahun 2023, TPAK Sulawesi Tenggara mengalami peningkatan sebesar 1,25 persen poin dari tahun sebelumnya, yaitu 68,82 persen. Hal ini mengindikasikan ada peningkatan pasokan tenaga kerja di Sulawesi Tenggara pada setahun terakhir. Peningkatan yang terjadi ini merupakan dampak dari keadaan yang sudah membaik dan kondisi dalam keadaan normal setelah pandemi.



**Tabel 4.10 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (persen), Agustus 2022 dan Agustus 2023**

Kabupaten/Kota	TPAK		TPT	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	77,34	68,49	2,99	2,48
Muna	66,41	70,77	3,11	3,27
Konawe	66,81	67,93	2,73	3,09
Kolaka	64,49	65,22	4,17	3,36
Konawe Selatan	69,46	69,93	2,95	3,12
Bombana	68,30	67,75	1,47	1,16
Wakatobi	73,39	73,08	3,53	2,73
Kolaka Utara	77,18	73,93	2,86	2,24
Buton Utara	81,23	80,95	2,10	1,93
Konawe Utara	71,64	70,75	2,01	2,76
Kolaka Timur	69,51	77,08	2,22	2,18
Konawe Kepulauan	68,65	74,93	1,85	1,59
Muna Barat	82,12	76,38	2,40	2,22
Buton Tengah	68,07	67,65	2,63	2,50
Buton Selatan	71,88	72,56	4,18	4,33
Kendari	65,48	66,87	5,23	5,18
Baubau	61,14	70,52	5,39	4,17
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>68,82</b>	<b>70,07</b>	<b>3,36</b>	<b>3,15</b>

TPAK tertinggi di Sulawesi Tenggara pada tahun 2023 di Kabupaten Buton Utara dengan besar 80,95 persen dan TPAK terendah di Kabupaten Kolaka dengan besar 65,22 persen. Peningkatan paling banyak selama setahun terakhir terjadi di Kota Baubau (9,38 persen poin) disusul Kabupaten Kolaka Timur (7,57 persen poin). Penurunan TPAK tertinggi berada di Kabupaten Buton, yaitu menurun 8,85 persen poin.

Beralih pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), sebagai salah satu indikator ketenagakerjaan, TPT menggambarkan ketidakmampuan perekonomian dalam menciptakan lapangan pekerjaan sehingga tidak dapat menyerap tenaga kerja yang tersedia. Tercatat TPT tertinggi tahun 2023 di Kota Kendari sebesar 5,18 dan TPT terendah di Kabupaten Bombana yaitu sebesar 1,16.



<https://sultra.bps.go.id>



# Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. 2023. *Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara 2022*. 102 hal.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. 2022. *Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara 2021*. 106 hal.

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. 2023. *Pedoman Pencacahan Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. 292 hal.

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. 2023. *Pedoman Teknis BPS Provinsi dan BPS Kabupaten Kota Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. 207 hal.

<https://sultra.bps.go.id>





# Lampiran





**Lampiran 1 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin (jiwa), Agustus 2021–2023**

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2021	978.985	991.743	1.970.728
2022	997.047	1.011.667	2.008.714
2023	1.008.243	983.331	1.991.574

<https://sultra.bps.go.id>



## Lampiran 2 Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Daerah (jiwa), Agustus 2023

Jenis Kegiatan	Klasifikasi		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>542.741</b>	<b>852.793</b>	<b>1.395.534</b>
• Bekerja	520.971	830.669	1.351.640
• Pengangguran	21.770	22.124	43.894
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>241.843</b>	<b>354.197</b>	<b>596.040</b>
• Sekolah	70.752	90.034	160.786
• Mengurus Rumah Tangga	146.398	223.355	369.753
• Lainnya	24.693	40.808	65.501
<b>Jumlah</b>	<b>784.584</b>	<b>1.206.990</b>	<b>1.991.574</b>



**Lampiran 3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur (jiwa), Agustus 2023**

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur			Total
	15-24	25-54	55+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>233.637</b>	<b>943.720</b>	<b>218.177</b>	<b>1.395.534</b>
• Bekerja	211.330	923.071	217.239	1.351.640
• Pengangguran	22.307	20.649	938	43.894
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>256.101</b>	<b>215.694</b>	<b>124.245</b>	<b>596.040</b>
• Sekolah	158.864	1.922	–	160.786
• Mengurus Rumah Tangga	78.335	199.899	91.519	369.753
• Lainnya	18.902	13.873	32.726	65.501
<b>Jumlah</b>	<b>489.738</b>	<b>1.159.414</b>	<b>342.422</b>	<b>1.991.574</b>

<https://sultra.bps.go.id>



#### Lampiran 4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (jiwa), Agustus 2023

Jenis Kegiatan	Tingkat Pendidikan					Total
	SD ke bawah	SMP Sederajat	SMA Sederajat	Diploma	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>439.548</b>	<b>207.529</b>	<b>479.540</b>	<b>33.595</b>	<b>235.322</b>	<b>1.395.534</b>
• Bekerja	433.049	203.028	456.174	33.008	226.381	1.351.640
• Pengangguran	6.499	4.501	23.366	587	8.941	43.894
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>186.915</b>	<b>189.186</b>	<b>183.767</b>	<b>6.569</b>	<b>29.603</b>	<b>596.040</b>
• Sekolah	13.795	112.784	33.364	–	843	160.786
• Mengurus Rumah Tangga	137.377	68.791	132.710	5.368	25.507	369.753
• Lainnya	35.743	7.611	17.693	1.201	3.253	65.501
<b>Jumlah</b>	<b>626.463</b>	<b>396.715</b>	<b>663.307</b>	<b>40.164</b>	<b>264.925</b>	<b>1.991.574</b>



**Lampiran 5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (jiwa), Agustus 2023**

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	285.465	131.042	416.507
Pertambangan dan Penggalian	30.849	2.808	33.657
Industri Pengolahan	71.748	59.090	130.838
Pengadaan Listrik, Gas	3.477	959	4.436
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.143	476	2.619
Konstruksi	96.103	862	96.965
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	115.179	138.320	253.499
Transportasi dan Pergudangan	54.989	1.508	56.497
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	15.399	39.800	55.199
Informasi dan Komunikasi	5.660	4.712	10.372
Jasa Keuangan dan Asuransi	12.139	5.133	17.272
Real Estat	1.311	262	1.573
Jasa Perusahaan	10.763	2.385	13.148
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	68.888	41.854	110.742
Jasa Pendidikan	27.628	57.237	84.865
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.515	28.112	36.627
Jasa lainnya	15.448	11.376	26.824
<b>Jumlah</b>	<b>825.704</b>	<b>525.936</b>	<b>1.351.640</b>



## Lampiran 6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah (jiwa), Agustus 2023

Lapangan Pekerjaan Utama	Klasifikasi Daerah		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	60.234	356.273	416.507
Pertambangan dan Penggalian	12.792	20.865	33.657
Industri Pengolahan	44.737	86.101	130.838
Pengadaan Listrik, Gas	3.393	1.043	4.436
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.632	987	2.619
Konstruksi	38.334	58.631	96.965
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	129.191	124.308	253.499
Transportasi dan Pergudangan	33.109	23.388	56.497
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	34.243	20.956	55.199
Informasi dan Komunikasi	6.957	3.415	10.372
Jasa Keuangan dan Asuransi	12.296	4.976	17.272
Real Estat	1.270	303	1.573
Jasa Perusahaan	7.610	5.538	13.148
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	62.204	48.538	110.742
Jasa Pendidikan	39.131	45.734	84.865
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	18.212	18.415	36.627
Jasa lainnya	15.626	11.198	26.824
<b>Jumlah</b>	<b>520.971</b>	<b>830.669</b>	<b>1.351.640</b>



**Lampiran 7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (jiwa), Agustus 2023**

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	213.279	128.626	341.905
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Pekerja Keluarga/Tidak	146.898	70.189	217.087
Berusaha Dibantu Buruh Tetap Dan Dibayar	37.491	6.841	44.332
Buruh/Karyawan/Pegawai	299.869	171.606	471.475
Pekerja Bebas Di Pertanian	6.756	3.432	10.188
Pekerja Bebas Di Nonpertanian	45.803	2.447	48.250
Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	75.608	142.795	218.403
<b>Jumlah</b>	<b>825.704</b>	<b>525.936</b>	<b>1.351.640</b>

<https://sultra.bps.go.id>



## Lampiran 8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah (jiwa), Agustus 2023

Status Pekerjaan Utama	Klasifikasi Daerah		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	128.950	212.955	341.905
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Pekerja Keluarga/Tidak	54.247	162.840	217.087
Berusaha Dibantu Buruh Tetap Dan Dibayar	21.265	23.067	44.332
Buruh/Karyawan/Pegawai	243.091	228.384	471.475
Pekerja Bebas Di Pertanian	1.007	9.181	10.188
Pekerja Bebas Di Nonpertanian	17.949	30.301	48.250
Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	54.462	163.941	218.403
<b>Jumlah</b>	<b>520.971</b>	<b>830.669</b>	<b>1.351.640</b>



**Lampiran 9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin (jiwa), Agustus 2023**

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	19.277	10.663	29.940
1-7	17.893	28.173	46.066
8-14	40.373	57.165	97.538
15-24	81.353	93.501	174.854
25-34	96.833	76.414	173.247
35+	569.975	260.020	829.995
<b>Jumlah</b>	<b>825.704</b>	<b>525.936</b>	<b>1.351.640</b>

Catatan: <sup>1</sup> Termasuk yang sementara tidak bekerja (Jam kerja = 0 jam)



## Lampiran 10 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Klasifikasi Daerah (jiwa), Agustus 2023

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya	Klasifikasi Daerah		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	14.621	15.319	29.940
1-7	16.560	29.506	46.066
8-14	34.635	62.903	97.538
15-24	53.175	121.679	174.854
25-34	50.559	122.688	173.247
35-40	351.421	478.574	829.995
<b>Jumlah</b>	<b>520.971</b>	<b>830.669</b>	<b>1.351.640</b>

Catatan: <sup>1</sup> Termasuk yang sementara tidak bekerja (Jam kerja = 0 jam)



## Lampiran 11 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (jiwa), Agustus 2023

Kode Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	50.494	81.819	132.313
2	16.586	4.004	20.590
3	62.679	46.409	109.088
4	94.905	157.758	252.663
5	21.441	22.976	44.417
6	280.276	129.325	409.601
7	282.776	82.761	365.537
8	16.547	884	17.431
<b>Jumlah</b>	<b>825.704</b>	<b>525.936</b>	<b>1.351.640</b>

Catatan:

1. Tenaga Profesional, Teknisi dan Tenaga YBDI
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan
3. Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha, Tenaga YBDI
4. Tenaga Usaha Penjualan
5. Tenaga Usaha Jasa
6. Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan, dan Perburuan
7. Tenaga Produksi, Operator Alat Angkutan, dan Pekerja Kasar
8. Lainnya



## Lampiran 12 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan (jiwa), Agustus 2023

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	32.648	1.251	3.658	2.426	2.695	42.678
Muna	59.869	2.696	7.820	5.783	2.334	78.502
Konawe	85.255	2.172	6.923	3.778	4.831	102.959
Kolaka	75.409	1.840	6.051	3.381	4.300	90.981
Konawe Selatan	102.312	1.879	8.512	3.749	5.028	121.480
Bombana	49.367	518	3.284	1.459	2.936	57.564
Wakatobi	34.806	944	3.368	1.687	2.073	42.878
Kolaka Utara	48.272	742	3.018	635	2.175	54.842
Buton Utara	21.876	358	1.500	566	617	24.917
Konawe Utara	22.581	616	1.231	1.047	969	26.444
Kolaka Timur	42.534	423	3.231	1.031	1.263	48.482
Konawe Kepulauan	12.111	165	998	211	700	14.185
Muna Barat	27.363	771	1.676	800	878	31.488
Buton Tengah	31.825	1.001	4.164	1.827	3.083	41.900
Buton Selatan	27.751	1.428	2.595	953	2.595	35.322
Kendari	103.902	4.721	14.698	8.442	2.617	134.380
Baubau	47.823	1.184	4.508	3.526	2.200	59.241
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>825.704</b>	<b>22.709</b>	<b>77.235</b>	<b>41.301</b>	<b>41.294</b>	<b>1.008.243</b>

## Lanjutan Lampiran 12

### Perempuan

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	23.835	186	3.708	13.235	928	41.892
Muna	50.592	1.036	8.083	21.583	1.560	82.854
Konawe	45.384	1.991	8.754	36.407	2.938	95.474
Kolaka	37.043	2.072	8.520	36.557	3.257	87.449
Konawe Selatan	57.808	3.276	9.587	41.336	2.842	114.849
Bombana	26.757	373	3.185	24.258	1.535	56.108
Wakatobi	25.860	757	3.126	11.363	1.354	42.460
Kolaka Utara	29.343	1.036	3.490	17.167	1.510	52.546
Buton Utara	16.904	407	1.548	4.801	273	23.933
Konawe Utara	12.416	379	1.594	9.258	784	24.431
Kolaka Timur	28.777	1.166	2.823	12.526	800	46.092
Konawe Kepulauan	8.499	169	1.089	3.861	149	13.767
Muna Barat	20.407	313	2.619	8.421	710	32.470
Buton Tengah	23.370	414	3.230	13.701	1.066	41.781
Buton Selatan	20.543	756	2.754	8.739	1.452	34.244
Kendari	65.547	4.527	13.723	47.044	2.003	132.844
Baubau	32.851	2.327	5.718	18.195	1.046	60.137
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>525.936</b>	<b>21.185</b>	<b>83.551</b>	<b>328.452</b>	<b>24.207</b>	<b>983.331</b>



## Lanjutan Lampiran 12

### Laki-laki dan Perempuan

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	56.483	1.437	7.366	15.661	3.623	84.570
Muna	110.461	3.732	15.903	27.366	3.894	161.356
Konawe	130.639	4.163	15.677	40.185	7.769	198.433
Kolaka	112.452	3.912	14.571	39.938	7.557	178.430
Konawe Selatan	160.120	5.155	18.099	45.085	7.870	236.329
Bombana	76.124	891	6.469	25.717	4.471	113.672
Wakatobi	60.666	1.701	6.494	13.050	3.427	85.338
Kolaka Utara	77.615	1.778	6.508	17.802	3.685	107.388
Buton Utara	38.780	765	3.048	5.367	890	48.850
Konawe Utara	34.997	995	2.825	10.305	1.753	50.875
Kolaka Timur	71.311	1.589	6.054	13.557	2.063	94.574
Konawe Kepulauan	20.610	334	2.087	4.072	849	27.952
Muna Barat	47.770	1.084	4.295	9.221	1.588	63.958
Buton Tengah	55.195	1.415	7.394	15.528	4.149	83.681
Buton Selatan	48.294	2.184	5.349	9.692	4.047	69.566
Kendari	169.449	9.248	28.421	55.486	4.620	267.224
Baubau	80.674	3.511	10.226	21.721	3.246	119.378
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>1.351.640</b>	<b>43.894</b>	<b>160.786</b>	<b>369.753</b>	<b>65.501</b>	<b>1.991.574</b>



### Lampiran 13 RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, Agustus 2023

Jenis Kegiatan	Estimasi	Standar Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	1.351.640	20.777,90	1,54
Pengangguran	43.894	3.566,15	8,12
Sekolah	160.786	5.901,58	3,67
Mengurus Rumah Tangga	369.753	9.013,27	2,44
Lainnya	65.501	3.376,58	5,16
<b>Penduduk Usia Kerja</b>	<b>1.991.574</b>	<b>28.382,78</b>	<b>1,43</b>

<https://sultra.bps.go.id>



## Lampiran 14 RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2023

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Estimasi	Standar Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	8.599	1.190,21	13,84
Tidak/Belum Tamat SD	152.758	6.196,68	4,06
SD	271.692	7.881,98	2,90
SMP	203.028	6.173,41	3,04
SMA Umum	376.522	9.505,09	2,52
SMA Kejuruan	79.652	4.495,60	5,64
Diploma I/II/III	33.008	2.222,29	6,73
Universitas	226.381	10.233,31	4,52
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>1.351.640</b>	<b>20.777,90</b>	<b>1,54</b>



### Lampiran 15 RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2023

Status Pekerjaan Utama	Estimasi	Standar Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	341.905	9.551,59	2,79
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Pekerja Keluarga/Tidak	217.087	6.710,16	3,09
Berusaha Dibantu Buruh Tetap Dan Dibayar	44.332	2.799,95	6,32
Buruh/Karyawan/Pegawai	471.475	14.343,34	3,04
Pekerja Bebas Di Pertanian	10.188	1.327,77	13,03
Pekerja Bebas Di Nonpertanian	48.250	4.472,40	9,27
Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	218.403	7.693,63	3,52
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>1.351.640</b>	<b>20.777,90</b>	<b>1,54</b>

<https://sultra.bps.go.id>



## Lampiran 16 RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Pekerjaan Utama, Agustus 2023

Lapangan Pekerjaan Utama	Estimasi	Standar Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	438.501	12.168,44	2,92
Pertambangan dan Penggalian	33.974	2.863,00	8,51
Industri Pengolahan	119.588	6 863,38	5,25
Pengadaan Listrik, Gas	4.737	1 373,53	30,96
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.869	613,35	23,42
Konstruksi	88.796	5 177,95	5,34
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	247.446	8 989,39	3,55
Transportasi dan Pergudangan	55.477	3 792,61	6,71
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	61.089	3 860,04	6,99
Informasi dan Komunikasi	6.414	1 535,68	14,81
Jasa Keuangan dan Asuransi	10.922	3 102,95	17,97
Real Estat	1.307	750,89	47,74
Jasa Perusahaan	8.885	1 529,72	11,63
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	106.493	5 826,72	5,26
Jasa Pendidikan	82.681	4 540,60	5,35
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	37.496	2 469,91	6,74
Jasa lainnya	29.246	2 246,03	8,37



## Lampiran 17 RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Agustus 2023

Kabupaten/Kota	Estimasi	Standar Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	56.483	2.713,24	4,80
Muna	110.461	5.897,14	5,34
Konawe	130.639	6.413,56	4,91
Kolaka	112.452	5.460,82	4,86
Konawe Selatan	160.120	6.520,69	4,07
Bombana	76.124	4.023,60	5,29
Wakatobi	60.666	3.232,40	5,33
Kolaka Utara	77.615	4.809,04	6,20
Buton Utara	38.780	1.648,73	4,25
Konawe Utara	34.997	1.580,95	4,52
Kolaka Timur	71.311	3.596,62	5,04
Konawe Kepulauan	20.610	912,38	4,43
Muna Barat	47.770	2.012,14	4,21
Buton Tengah	55.195	3.752,79	6,80
Buton Selatan	48.294	2.652,50	5,49
Kendari	169.449	12.894,65	7,61
Baubau	80.674	3.989,87	4,95



## Lampiran 18 RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pengangguran dan Kabupaten/Kota, Agustus 2023

Kabupaten/Kota	Estimasi	Standar Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	1.437	495,81	34,50
Muna	3.732	985,91	26,42
Konawe	4.163	1.126,48	27,06
Kolaka	3.912	924,33	23,63
Konawe Selatan	5.155	1.386,38	26,89
Bombana	891	337,84	37,92
Wakatobi	1.701	570,10	33,52
Kolaka Utara	1.778	658,05	37,01
Buton Utara	765	364,08	47,59
Konawe Utara	995	285,48	28,69
Kolaka Timur	1.589	514,70	32,39
Konawe Kepulauan	334	130,20	38,98
Muna Barat	1.084	406,56	37,51
Buton Tengah	1.415	415,37	29,35
Buton Selatan	2.184	545,04	24,96
Kendari	9.248	2.125,84	22,99
Baubau	3.511	965,39	27,50

# Lampiran 19 Kuesioner Sakernas Agustus 2023



BADAN PUSAT STATISTIK



SAK.AGS23-AK

## SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL 2023

RAHASIA		AGUSTUS	
PENGENALAN TEMPAT			
1.	PROVINSI		<input type="text"/>
2.	KABUPATEN/KOTA <sup>*)</sup>		<input type="text"/>
3.	KECAMATAN		<input type="text"/>
4.	DESA/KELURAHAN <sup>*)</sup>		<input type="text"/>
5.	KLASIFIKASI KOTA/DESA <sup>*)</sup>	PERKOTAAN - 1 PERDESAAN - 2	<input type="text"/>
6.	NOMOR BLOK SENSUS		<input type="text"/>
7.	NOMOR KODE SAMPEL (NKS)		<input type="text"/>
8.	NOMOR URUT RUMAH TANGGA SAMPEL (SAK.AGS23-DSRT BLOK V KOLOM (1))		<input type="text"/>
9.	NAMA KEPALA RUMAH TANGGA		<input type="text"/>
10.	HASIL KUNJUNGAN	1. BERHASIL	LANJUT ISIKAN KETERANGAN PETUGAS, KEMUDIAN STOP <input type="checkbox"/>
		2. TIDAK BERSEDIA DIWAWANCARA	
		3. TIDAK DAPAT DITEMUI	
11.	NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI UTAMA		<input type="text"/>
12.	NOMOR HP PEMBERI INFORMASI UTAMA		<input type="text"/>
13.	ALAMAT LENGKAP		<input type="text"/>

<sup>\*)</sup> Coret yang tidak perlu

RINGKASAN		
1.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA <small>(DISALIN DARI NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA TERAKHIR PADA DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA KOLOM (1) YANG ADA ISINYA DI KOLOM (2))</small>	<input type="text"/>
2.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS <small>(DISALIN DARI JUMLAH KOTAK YANG TERISI PADA DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA KOLOM (3) &amp; (5))</small>	<input type="text"/>

KETERANGAN PETUGAS		
1.	A. NAMA PENCACAH:	TANGGAL PENCACAHAN:
	.....	.....
2.	A. NAMA PEMERIKSA:	TANGGAL PEMERIKSAAN:
	.....	.....
B. KODE DAN NOMOR HP PENCACAH:		<input type="text"/>
B. KODE DAN NOMOR HP PEMERIKSA:		<input type="text"/>



DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA									
No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga (Termasuk Kepala Rumah Tangga)	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (Tuliskan Kode)	Jenis Kelamin (Berikan tanda cek, jika WNA tuliskan kewarganegaraan)	Kewarganegaraan (Berikan tanda cek, jika WNA tuliskan kewarganegaraan)	Provinsi/Negara (Tuliskan kode dasi penduduk)	Tempat Lahir		Bulan dan Tahun Lahir	Umur (tahun)
						Kabupaten/Kota (* Tuliskan dan coret salah satu)	KODE DASI PENDUKAS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1		0 1	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan	<input type="checkbox"/> LWN <input type="checkbox"/> 2.WNA		Kabkota <sup>1</sup>	Bulan Tahun		
2			<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan	<input type="checkbox"/> LWN <input type="checkbox"/> 2.WNA		Kabkota <sup>1</sup>	Bulan Tahun		
3			<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan	<input type="checkbox"/> LWN <input type="checkbox"/> 2.WNA		Kabkota <sup>1</sup>	Bulan Tahun		
4			<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan	<input type="checkbox"/> LWN <input type="checkbox"/> 2.WNA		Kabkota <sup>1</sup>	Bulan Tahun		
5			<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan	<input type="checkbox"/> LWN <input type="checkbox"/> 2.WNA		Kabkota <sup>1</sup>	Bulan Tahun		
6			<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan	<input type="checkbox"/> LWN <input type="checkbox"/> 2.WNA		Kabkota <sup>1</sup>	Bulan Tahun		
7			<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan	<input type="checkbox"/> LWN <input type="checkbox"/> 2.WNA		Kabkota <sup>1</sup>	Bulan Tahun		

<b>Kode Kelom (B): Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga</b>	11. Lainnya (orang yang tidak ada hubungan dengan kepala rumah tangga)
01. Kepala rumah tangga	
02. Istri/suami	
03. Anak kandung	
04. Anak tiri/angkat	
05. Menantu	
06. Cucu	
07. Orang tua/mertua	
08. Family lain	
09. Pembantu rumah tangga	
10. Sopir/tukang kebun	

<b>PENGECEKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (DIBI OLEH PETUGAS):</b>	
1). Apakah ada pembantu rumah tangga, sopir, tukang kebun, pengasuh anak/orang tua, dan sejenisnya yang tinggal di rumah ini?	<input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar <input type="checkbox"/> 2. TDAK
2). Apakah ada orang yang biasanya tinggal di rumah ini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 1 tahun?	<input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar <input type="checkbox"/> 2. TDAK
3). Apakah ada anggota rumah tangga lain seperti bayi atau anak kecil yang belum tercatat pada daftar di atas?	<input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar <input type="checkbox"/> 2. TDAK
4). Apakah ada anggota rumah tangga lain sedang bersekolah SD/SMP/ SMA atau yang terdaftar di tempat lain (misal boarding school atau pondok pesantren) yang belum tercatat dalam daftar?	<input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar <input type="checkbox"/> 2. TDAK
5). Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk Kepala Rumah Tangga) yang sudah tercatat dalam daftar di atas, namun bekerja dan tinggal di tempat lain, dan tidak pulang secara rutin minimal sekali dalam seminggu?	<input type="checkbox"/> 1. YA → Coret dari daftar <input type="checkbox"/> 2. TDAK
6). Apakah ada anggota rumah tangga yang sudah tercatat dalam daftar di atas, namun sedang bepergian selama 1 tahun/lebih atau kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. YA → Coret dari daftar <input type="checkbox"/> 2. TDAK
7). Apakah ada anggota rumah tangga yang sudah tercatat dalam daftar di atas, tetapi sedang kuliah (Diploma/Universitas) dan tinggal di tempat lain?	<input type="checkbox"/> 1. YA → Coret dari daftar <input type="checkbox"/> 2. TDAK



DIISI UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA USIA 5 TAHUN KE ATAS				
1.	<b>NAMA DAN NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA</b> <i>(Salin dari nama dan no. urut pada daftar anggota rumah tangga di halaman 2)</i>	No. Urut ..... <input type="text"/> <input type="text"/>		
2.	<b>NAMA DAN NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA PEMBERI INFORMASI</b> <i>(Salin dari nama dan no. urut pada daftar anggota rumah tangga di halaman 2)</i>	No. Urut ..... <input type="text"/> <input type="text"/>		
3.a	<b>Nomor Induk Kependudukan (NIK):</b>	<input type="text"/>		
3.b	<b>Jika NIK tidak terisi, apakah alasan utamanya?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Dokumen hilang/rusak <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak punya KK/KTP <input type="checkbox"/> 3. KK atau KTP ada di tempat lain <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, tuliskan.....		
4.	<b>Apakah status perkawinan (NAMA)?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Belum kawin <input type="checkbox"/> 3. Cerai hidup <input type="checkbox"/> 2. Kawin <input type="checkbox"/> 4. Cerai mati		
5.	<b>Apakah (NAMA) bersekolah?</b> <i>(Anak yang sedang di TK/PAUD, dianggap belum bersekolah)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Belum bersekolah → LANJUT KE NO. 6.d <input type="checkbox"/> 2. Masih bersekolah <input type="checkbox"/> 3. Tidak bersekolah lagi		
6.a	<b>Apakah pendidikan tertinggi yang (NAMA) tamatkan?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Tidak/belum tamat SD → LANJUT KE NO. 6.d <input type="checkbox"/> 2. SD/MI/SDLB/Paket A → LANJUT KE NO. 6.c <input type="checkbox"/> 3. SMP/MTs/SMPLB/Paket B → LANJUT KE NO. 6.c <input type="checkbox"/> 4. SMA/MA/SMLB/Paket C <input type="checkbox"/> 5. SMK <input type="checkbox"/> 9. S1 <input type="checkbox"/> 6. MAK <input type="checkbox"/> 10. S2 <input type="checkbox"/> 7. Diploma I/II/III <input type="checkbox"/> 11. S2 Terapan <input type="checkbox"/> 8. Diploma IV <input type="checkbox"/> 12. S3		
6.b	<b>Penyelenggara pendidikan dan jurusan pendidikan/ bidang studi pada pendidikan tertinggi yang ditamatkan:</b> <i>(Beri tanda ✓ pada salah satu status penyelenggara dan tuliskan jurusan pendidikan/bidang studi (IPA, IPS, Ekonomi, Teknologi Informasi, atau jurusan pendidikan lainnya) sesuai dengan jurusan yang ditamatkan)</i>	<b>Penyelenggara</b> <input type="checkbox"/> 1. Negeri <input type="checkbox"/> 2. Swasta <input type="checkbox"/> 3. Kedinasan <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu	<b>Jurusan Pendidikan</b> ..... ..... .....	<b>DIISI OLEH PENGAWAS</b> ..... <input type="text"/> <input type="text"/>
6.c	<b>Kapan (NAMA) lulus sekolah/kuliah pada pendidikan tertinggi yang ditamatkan?</b>	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/>	TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
6.d	<b>Apakah (NAMA) pernah mengikuti pelatihan/kursus/ training?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 6.h		
6.e	<b>Apakah dari pelatihan/kursus/training tersebut (NAMA) memperoleh sertifikat?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak		
6.f	<b>Apakah pelatihan/kursus/training tersebut dilaksanakan dalam setahun terakhir?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 6.h		
6.g	<b>Jenis pelatihan/kursus/training yang (NAMA) ikuti dalam setahun terakhir:</b>	<b>DIISI OLEH PENGAWAS</b> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<b>Metode pelatihan:</b> <input type="checkbox"/> 1. Online <input type="checkbox"/> 2. Offline <input type="checkbox"/> 3. Kombinasi  <input type="checkbox"/> 1. Online <input type="checkbox"/> 2. Offline <input type="checkbox"/> 3. Kombinasi  <input type="checkbox"/> 1. Online <input type="checkbox"/> 2. Offline <input type="checkbox"/> 3. Kombinasi	<b>Sumber biaya:</b> <input type="checkbox"/> 1. Pemerintah, tuliskan nama K/L:..... <input type="checkbox"/> 2. Perusahaan/pemberi kerja <input type="checkbox"/> 3. Biaya sendiri <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, .....  <input type="checkbox"/> 1. Pemerintah, tuliskan nama K/L:..... <input type="checkbox"/> 2. Perusahaan/pemberi kerja <input type="checkbox"/> 3. Biaya sendiri <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, .....  <input type="checkbox"/> 1. Pemerintah, tuliskan nama K/L:..... <input type="checkbox"/> 2. Perusahaan/pemberi kerja <input type="checkbox"/> 3. Biaya sendiri <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, .....
6.h	<b>Apakah saat ini (NAMA) sedang mengikuti pelatihan/ kursus/training (tidak harus bersertifikat)?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak		
6.i	<b>Dalam setahun terakhir apakah (NAMA) pernah mengikuti magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL)?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 7		
6.j	<b>Apakah dari kegiatan magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut (NAMA) memperoleh sertifikat?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak		



Lanjutan lampiran 19

7	<p>Pada Agustus 2018 (lima tahun yang lalu), di mana tempat tinggal (NAMA)?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang <b>SAMA</b> dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang <b>BERBEDA</b> dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : ..... Kabupaten/Kota* : ..... *Cerat salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara : .....	<p>DIISI OLEH PENGAWAS</p> <table border="1" style="width: 100%; height: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; height: 50%;"></td> <td style="width: 50%; height: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%; height: 50%;"></td> <td style="width: 50%; height: 50%;"></td> </tr> </table>				
8.a	<p>Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan	<input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan				
8.b	<p>Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran?</p>	<input type="checkbox"/> 5. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 6. Ya, banyak kesulitan	<input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan				
8.c	<p>Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan/naik tangga <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan	<input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan				
8.d	<p>Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan menggunakan/menggerakkan tangan/jari?</p>	<input type="checkbox"/> 5. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan/menggerakkan tangan/jari <input type="checkbox"/> 6. Ya, banyak kesulitan	<input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan				
8.e	<p>Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan dalam berbicara dan/atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa memahami/dipahami/berkomunikasi <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan	<input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan				
8.f	<p>Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan lainnya?  <i>(Misalnya: kesulitan mengingat/berkonsentrasi, mengurus diri, gangguan perilaku/emosional, dan lain-lain)</i></p>	<input type="checkbox"/> 5. Ya, selalu mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 6. Ya, seringkali mengalami kesulitan/gangguan	<input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan/gangguan				
9.a	<p>Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) bekerja paling sedikit satu jam?  <i>(Bekerja adalah melakukan kegiatan untuk memperoleh pendapatan/penghasilan yang dilakukan paling sedikit 1 jam dalam seminggu terakhir)</i></p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
9.b	<p>Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan/pendapatan/uang?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
9.c	<p>Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) membantu kegiatan usaha atau pekerjaan keluarga/orang lain?  <i>(Dilakukan baik dibayar maupun tidak dibayar, misalnya membantu orang tua jaga warung, membantu orang tua bertani, atau membantu pekerjaan keluarga/orang lainnya)</i></p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
10.	<p>Apakah (NAMA) sebenarnya memiliki pekerjaan/kegiatan usaha, tetapi seminggu terakhir sedang tidak bekerja/ tidak menjalankan usaha tersebut?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 31.a					
11.a	<p>Apakah alasan utama (NAMA) sementara tidak bekerja selama seminggu terakhir?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Cuti <input type="checkbox"/> 2. Sakit/alasan kesehatan <input type="checkbox"/> 3. Aturan waktu kerja/sistem shift <input type="checkbox"/> 4. Sedang sekolah/kuliah/tugas belajar <input type="checkbox"/> 5. Pemogokan kerja <input type="checkbox"/> 6. Penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan, dirumahkan oleh pemberi kerja) <input type="checkbox"/> 7. Penganguhan kerja (cuaca buruk, kekurangan bahan baku, pergantian musim, menunggu panen, dll) <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas, tuliskan .....					
11.b	<p>Apakah (NAMA) tetap memperoleh penghasilan/gaji/upah selama periode sementara tidak bekerja?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
11.c	<p>Sudah berapa lama (NAMA) sementara tidak bekerja?</p>	<input type="checkbox"/> 1. 0-3 bulan → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Lebih dari 3 bulan					
11.d	<p>Apakah ada jaminan (NAMA) kembali bekerja pada unit usaha/tempat kerja sekarang?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak akan kembali	<input type="checkbox"/> 3. Tidak yakin kembali <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu				





Lanjutan lampiran 19

JIKA NO. 19.a SEMUA BERKODE TIDAK (NO.19.a.1 = 2, NO.19.a.2 = 4 DAN NO.19.a.3 = 2) LANJUTKAN KE NO. 20			
19.b	Apakah (NAMA) menggunakan internet pada pekerjaan ini? <i>(Termasuk menggunakan whatsapp, facebook, instagram, twitter dan media sosial lainnya untuk kepentingan pekerjaan)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 20	
19.c	Apakah internet tersebut dimanfaatkan untuk: 1. Komunikasi 2. Promosi 3. Melakukan proses penjualan barang/jasa melalui email/ sosial media (instagram, Facebook, Twitter, dll)/layanan pesan instan (LINE, Whatsapp, Telegram, dll) 4. Melakukan proses penjualan barang/jasa melalui webs/te/ aplikasi marketplace (Tokopedia, Bukalapak, Otx, Shopee, dan lain-lain) 5. Lainnya, tuliskan .....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak  <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
20.	Apakah jenis instansi/lembaga/institusi dari tempat kerja/usaha (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Pemerintah/negeri → LANJUT KE NO. 22.a <input type="checkbox"/> 2. Lembaga/organisasi internasional/lembaga non profit <input type="checkbox"/> 3. Lembaga profit (PT, CV, UD, Koperasi, Firma, BUMN/BUMD) <input type="checkbox"/> 4. Usaha perorangan/usaha rumah tangga <input type="checkbox"/> 5. Rumah tangga <input type="checkbox"/> 6. Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1 – 5, tuliskan: ..... <input type="checkbox"/> 7. Tidak tahu	
21.	Bagaimana instansi/lembaga/institusi perusahaan/usaha tempat (NAMA) bekerja/berusaha melakukan pembukuan keuangan?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak ada pembukuan tertulis <input type="checkbox"/> 2. Ada, pembukuan sederhana (untuk keperluan pribadi/ pembayaran/uran/retribusi) <input type="checkbox"/> 3. Ada, pembukuan lengkap (labarugi dan neraca) <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu	
22.a	Di manakah lokasi utama tempat kerja/usaha (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Rumah sendiri → LANJUT KE NO. 23.a <input type="checkbox"/> 2. Rumah keluarga/teman <input type="checkbox"/> 6. Pasar tanpa bangunan <input type="checkbox"/> 3. Rumah pemberi kerja/ rumah pelanggan (Klien) <input type="checkbox"/> 7. Sawah/kebun/ladang/hutan/taul/ danau/rawa/kolam/empang <input type="checkbox"/> 4. Kantor/pabrik/gedung <input type="checkbox"/> 8. Jalan/pinggir jalan/keliling/ lokasi tidak tetap <input type="checkbox"/> 5. Mall/pasar dengan bangunan/per tokoan <input type="checkbox"/> 9. Lainnya, tuliskan:.....	
JIKA NO. 22.a = 3 DAN HUBUNGAN DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA = 9 (PEMBANTU RUMAH TANGGA) ATAU 10 (SOPIR/TUKANG KEBUN), LANJUTKAN KE NO. 23.a			
22.b	Di mana tempat (NAMA) bekerja pada pekerjaan utama dalam seminggu terakhir?  - Untuk pedagang (keliling), isikan tempat biasanya mulai menjual dagangan. - Untuk driver/supir/ojek (termasuk online), isikan tempat pangkalan-bandara/pul taksiterminal/stasiun, atau tempat biasanya mulai mengambil penumpang. - Untuk wartawan dan kurir, isikan lokasi kantor.	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang SAMA dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang BERBEDA dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : ..... Kabupaten/Kota* ) : ..... *)Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara : .....	DIISI OLEH PENGAWAS 
22.c	Apakah (NAMA) melakukan perjalanan pergi dan pulang dari rumah/tempat tinggal ke kantor/tempat kerja secara rutin?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, setiap hari (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal pada hari yang sama minimal satu kali seminggu) <input type="checkbox"/> 2. Ya, setiap minggu (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal secara mingguan, misal: sekali seminggu atau dua kali seminggu) <input type="checkbox"/> 3. Ya, setiap bulan (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal lebih dari seminggu dan kurang dari 1 tahun) <input type="checkbox"/> 4. Tidak rutin	→ LANJUT KE NO. 23.a
22.d	Apa moda transportasi utama yang (NAMA) gunakan untuk berangkat ke tempat kerja?  <i>(Pilih salah satu yang utama, yaitu moda transportasi dengan jarak terjauh atau waktu terlama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Mobil (pribadi/dinas/bus karyawan) <input type="checkbox"/> 2. Sepeda motor (pribadi/dinas) <input type="checkbox"/> 3. Kendaraan pribadi lainnya (sepeda/skuter) <input type="checkbox"/> 4. Transportasi umum (becak, motor ojek (non-online), kendaraan jemputan berbayar, omprengan, taksi, angkutan kota, bus umum/kota, kereta) <input type="checkbox"/> 5. Transportasi online (Gojek, Grab, Maxm, dan lain-lain baik berupa sepeda motor maupun mobil) <input type="checkbox"/> 6. Jalan kaki/tidak menggunakan moda transportasi apapun	



LIHAT ISIAN NO. 13.a (status pekerjaan): JIKA NO. 13.a = 4, 5, ATAU 6 → LANJUT KE NO. 23.a JIKA NO. 13.a = 1, 2, 3, ATAU 7 → LANJUT KE NO. 27.a																							
23.a	<p>Apakah bentuk pembayaran/pengupahan dari pekerjaan utama yang diterima oleh (NAMA)?</p> <p>1. Upah/Gaji berupa uang 2. Pembayaran per satuan hasil 3. Komisi 4. Ongkos Jasa 5. Pembayaran berupa barang 6. Pembayaran berupa makanan atau akomodasi 7. Borongan 8. Pembayaran tunai lainnya</p>	<table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 3. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 4. Tidak</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 3. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 4. Tidak</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 3. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 4. Tidak</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 3. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 4. Tidak</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Ya	<input type="checkbox"/> 4. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Ya	<input type="checkbox"/> 4. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Ya	<input type="checkbox"/> 4. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Ya	<input type="checkbox"/> 4. Tidak					
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																						
<input type="checkbox"/> 3. Ya	<input type="checkbox"/> 4. Tidak																						
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																						
<input type="checkbox"/> 3. Ya	<input type="checkbox"/> 4. Tidak																						
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																						
<input type="checkbox"/> 3. Ya	<input type="checkbox"/> 4. Tidak																						
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																						
<input type="checkbox"/> 3. Ya	<input type="checkbox"/> 4. Tidak																						
23.b	<p>Apa periode pembayaran/pengupahan biasanya pada pekerjaan utama (NAMA)?</p>	<table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Bulanan</td> <td><input type="checkbox"/> 3. Harian</td> <td><input type="checkbox"/> 5. Lainnya, tuliskan: .....</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Mingguan</td> <td><input type="checkbox"/> 4. Per jam</td> <td></td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> 1. Bulanan	<input type="checkbox"/> 3. Harian	<input type="checkbox"/> 5. Lainnya, tuliskan: .....	<input type="checkbox"/> 2. Mingguan	<input type="checkbox"/> 4. Per jam																
<input type="checkbox"/> 1. Bulanan	<input type="checkbox"/> 3. Harian	<input type="checkbox"/> 5. Lainnya, tuliskan: .....																					
<input type="checkbox"/> 2. Mingguan	<input type="checkbox"/> 4. Per jam																						
23.c	<p>Berapakah besar upah/gaji bersih pertama yang diterima (NAMA) per bulan, baik berupa uang maupun barang saat mulai bekerja pada pekerjaan ini?</p>	<p>Rp. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p>																					
24.	<p>Apakah instansi/perusahaan/usaha tempat kerja (NAMA) memberikan/menyediakan?</p> <p>a. Jaminan kesehatan b. Jaminan kecelakaan kerja c. Jaminan kematian <i>(NO. 24.d-24.i HANYA DIISI JIKA NO. 13.a = 4)</i> d. Jaminan hari tua e. Jaminan pensiun f. Jaminan kehilangan pekerjaan g. Cuti tahunan/cuti bersalin tanpa memotong upah/gaji pokok h. Cuti sakit/cuti haid tanpa memotong upah/gaji pokok i. Upah sesuai dengan Aturan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/Kota</p>	<table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 4. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 5. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 4. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 5. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 4. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 5. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/> 4. Ya	<input type="checkbox"/> 5. Tidak	<input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/> 4. Ya	<input type="checkbox"/> 5. Tidak	<input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/> 4. Ya	<input type="checkbox"/> 5. Tidak	<input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu																					
<input type="checkbox"/> 4. Ya	<input type="checkbox"/> 5. Tidak	<input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu																					
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu																					
<input type="checkbox"/> 4. Ya	<input type="checkbox"/> 5. Tidak	<input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu																					
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu																					
<input type="checkbox"/> 4. Ya	<input type="checkbox"/> 5. Tidak	<input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu																					
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu																					
25.a	<p>Apakah (NAMA) memiliki perjanjian/kontrak kerja/surat keputusan?</p> <p><i>(Contoh: - PKWTT: PNS/TNI/POLRI, pegawai BUMN, pegawai tetap, dll - PKWT: outsourcing, kontrak kerja kurang dari 5 tahun, dll)</i></p>	<table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) → LANJUT KE NO. 26</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 3. Ya, Perjanjian lisan</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 4. Tidak ada perjanjian/kontrak kerja → LANJUT KE NO. 26</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 5. Tidak tahu</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) → LANJUT KE NO. 26	<input type="checkbox"/> 2. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	<input type="checkbox"/> 3. Ya, Perjanjian lisan	<input type="checkbox"/> 4. Tidak ada perjanjian/kontrak kerja → LANJUT KE NO. 26	<input type="checkbox"/> 5. Tidak tahu																
<input type="checkbox"/> 1. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) → LANJUT KE NO. 26																							
<input type="checkbox"/> 2. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)																							
<input type="checkbox"/> 3. Ya, Perjanjian lisan																							
<input type="checkbox"/> 4. Tidak ada perjanjian/kontrak kerja → LANJUT KE NO. 26																							
<input type="checkbox"/> 5. Tidak tahu																							
25.b	<p>Berapa jangka waktu perjanjian kontrak kerja?</p>	<table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. &lt; 1 TAHUN</td> <td><input type="checkbox"/> 2. ≥ 1 TAHUN</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> 1. < 1 TAHUN	<input type="checkbox"/> 2. ≥ 1 TAHUN																			
<input type="checkbox"/> 1. < 1 TAHUN	<input type="checkbox"/> 2. ≥ 1 TAHUN																						
26.	<p>Apakah (NAMA) terdaftar sebagai anggota dalam serikat pekerja? <i>(Contoh: Korpri, KSPSI, FSBDSI, SBSI, SPNI, dll)</i></p>	<table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td><input type="checkbox"/> 3. Tidak tahu</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak tahu																		
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 3. Tidak tahu																					
<p>JIKA UMUR (NAMA) 5-17 TAHUN → LANJUT KE NO. 27.a JIKA UMUR (NAMA) 18 TAHUN ATAU LEBIH → LANJUT KE NO. 28.a</p>																							
27.a	<p>Apakah (NAMA) pernah mengalami kondisi yang membahayakan kesehatan yang disebabkan pekerjaan selama 12 bulan terakhir?</p>	<table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																			
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																						
27.b	<p>Apakah (NAMA) bekerja dalam lingkungan yang tidak aman atau tidak sehat?</p>	<table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																			
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																						
27.c	<p>Apakah (NAMA) pernah mengalami kekerasan di tempat kerja (baik secara lisan maupun fisik)?</p>	<table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																			
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																						
<b>SELURUH PEKERJAAN</b>																							
28.a	<p>Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) memiliki lebih dari satu pekerjaan?</p>	<table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																			
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																						
<p>JIKA NO. 28.a=2 (HANYA MEMILIKI SATU PEKERJAAN), ISIKAN NO.28.b DAN NO. 28.c DENGAN DATA YANG SAMA PADA NO.18.a DAN NO. 18.b</p>																							
28.b	<p>Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja seluruh pekerjaan (NAMA) per hari dikurangi waktu istirahat? <i>(Isikan jumlah jam kerja seluruh pekerjaan per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)</i></p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.... Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam					
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH																
.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam																
28.c	<p>Berapakah biasanya jumlah jam kerja seluruh pekerjaan dalam seminggu?</p>	<table border="0"> <tr> <td><input type="text"/> <input type="text"/> JAM</td> </tr> </table>	<input type="text"/> <input type="text"/> JAM																				
<input type="text"/> <input type="text"/> JAM																							
29.a	<p>Apakah (NAMA) ingin menambah jam kerja?</p>	<table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 29.c</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 29.c	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																			
<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 29.c	<input type="checkbox"/> 2. Tidak																						
29.b	<p>Apakah alasan utama (NAMA) tidak ingin menambah jam kerja?</p>	<table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Sudah merasa cukup dengan jam kerja saat ini</td> <td rowspan="4" style="vertical-align: middle;">*LANJUT KE NO. 31.a</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 2. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah)</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 3. Sakit/alasan kesehatan</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> 4. Selain alasan di atas, tuliskan.....</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> 1. Sudah merasa cukup dengan jam kerja saat ini	*LANJUT KE NO. 31.a	<input type="checkbox"/> 2. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah)	<input type="checkbox"/> 3. Sakit/alasan kesehatan	<input type="checkbox"/> 4. Selain alasan di atas, tuliskan.....																
<input type="checkbox"/> 1. Sudah merasa cukup dengan jam kerja saat ini	*LANJUT KE NO. 31.a																						
<input type="checkbox"/> 2. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah)																							
<input type="checkbox"/> 3. Sakit/alasan kesehatan																							
<input type="checkbox"/> 4. Selain alasan di atas, tuliskan.....																							
29.c	<p>Apakah (NAMA) siap/bersedia menambah jam kerja dalam rentang 2 minggu ke depan?</p>	<table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td><input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 31.a</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 31.a																			
<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 31.a																						



Lanjutan lampiran 19

NO.30 DITANYAKAN JIKA NO. 28.b<40 DAN NO. 28.c≥40		
30. Apakah alasan utama (NAMA) bekerja kurang dari 40 jam selama seminggu yang lalu karena penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
KEGIATAN Mencari PEKERJAAN/MEMPERSIAPKAN USAHA		
31.a Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) mencari pekerjaan? <i>(Termasuk saat ini sedang menunggu panggilan/pengumuman pekerjaan)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
31.b Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) sedang mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
32.a Dalam sebulan terakhir, apakah (NAMA) aktif mencari pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
32.b Dalam sebulan terakhir, apakah (NAMA) aktif mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
JIKA TIDAK Mencari PEKERJAAN DAN TIDAK MEMPERSIAPKAN USAHA DALAM SEMINGGU DAN SEBULAN TERAKHIR (NO.31.a=2, NO.31.b=2, NO.32.a=2, DAN NO.32.b=2), LANJUTKAN KE NO. 33.a		
33. Sudah berapa lama (NAMA) mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha?	<input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> BULAN	
34.a Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mendaftar pada bursa kesempatan kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.b Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) menghubungi perusahaan/memperbarui dan mengirim CV/biodata/profil bisnis?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.c Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.d Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) menghubungi keluarga/kenalan untuk mencari kerja atau mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.e Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mengumpulkan modal/mencari lokasi/mengurus surat izin usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.f Apakah ada upaya lainnya selain yang ditanyakan di atas (34.a-34.e)? tuliskan: .....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
NO. 35.a DITANYAKAN JIKA NO.31.a = 2 DAN NO.31.b = 2		
35.a Dalam seminggu terakhir, apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa (merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, kurangnya pengalaman kerja, ketidaksesuaian dengan keahlian yang dimiliki, dan dianggap terlalu muda atau terlalu tua oleh calon pemberi kerja/majikan) <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas,tuliskan: .....	
NO. 35.b DITANYAKAN JIKA NO.32.a = 2 DAN NO.32.b = 2 JIKA NO.32.a ATAU NO.32.b ADA YANG BERKODE 1 LANJUT KE NO.36.a		
35.b Dalam sebulan terakhir, apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa (merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, kurangnya pengalaman kerja, ketidaksesuaian dengan keahlian yang dimiliki, dan dianggap terlalu muda atau terlalu tua oleh calon pemberi kerja/majikan) <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas,tuliskan: .....	→ LANJUT KE NO. 36.a
35.c Apakah (NAMA) akan memulai pekerjaan/usaha dalam waktu 3 bulan ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
35.d Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan tersebut dalam rentang waktu 2 minggu ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	



36.a	Dalam seminggu terakhir, jika ada penawaran pekerjaan apakah (NAMA) mau menerima?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 37
36.b	Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan yang ditawarkan tersebut dalam rentang seminggu terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 38.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
36.c	Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan yang ditawarkan tersebut dalam rentang 2 minggu ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 38.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
37.	Apakah (NAMA) menginginkan pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
<b>PENGALAMAN KERJA</b>		
38.a	Kapan (NAMA) memperoleh pekerjaan/memulai usaha setelah lulus dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan?	<input type="checkbox"/> 1. Bekerja setelah lulus pendidikan tertinggi → BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/> 2. Sudah bekerja sebelum lulus pendidikan tertinggi <input type="checkbox"/> 3. Belum pernah bekerja/memulai usaha sejak lulus pendidikan tertinggi
38.b	Apakah (NAMA) pernah punya pekerjaan/usaha sebelumnya?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 43.a
39.a	Apakah (NAMA) berhenti bekerja dari pekerjaan tersebut dalam setahun terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 43.a
39.b	Jika YA, kapan (NAMA) berhenti bekerja? <i>(Jika berhenti bekerja lebih dari satu kali maka yang dicatat adalah pekerjaan yang terakhir berhenti)</i>	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
40.a	Apa yang (NAMA) kerjakan di tempat kerja, pada pekerjaan yang telah berhenti tersebut?	.....
40.b	Apa yang diproduksi/dihasilkan/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha yang telah berhenti tersebut?	.....
40.c	Bergerak di bidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat (NAMA) bekerja dari pekerjaan yang telah berhenti tersebut?	.....
40.d	Apakah status pekerjaan (NAMA) pada pekerjaan yang telah berhenti tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar
41.a	Kode KBLI (DIISI OLEH PENGAWAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
41.b	Kode KBJI (DIISI OLEH PENGAWAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
42.	Apakah alasan utama (NAMA) berhenti bekerja?	<input type="checkbox"/> 1. PHK <input type="checkbox"/> 2. Usaha terhenti/bangkrut <input type="checkbox"/> 3. Pendapatan kurang memuaskan <input type="checkbox"/> 4. Tidak cocok dengan lingkungan kerja <input type="checkbox"/> 5. Habis masa kerja/kontrak <input type="checkbox"/> 6. Mengurus rumah tangga <input type="checkbox"/> 7. Selain alasan di atas, tuliskan: .....

KEGIATAN LAIN	
43.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) bersekolah? (baik tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh) <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
43.b	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) mengurus rumah tangga? <i>(Misalnya menyapu, memasak, mengurus anak, mencuci, membelukan atap rumah, mengecat tembok, atau kegiatan mengurus rumah tangga lainnya)</i> <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
43.c	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan lainnya? <i>(Misalnya arisan, olah raga, ronda, kerja bakti, kegiatan pengajian, bertibadah di tempat peribadatan, atau kegiatan lainnya)</i> <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
43.d	Dari kegiatan bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya, kegiatan mana yang menggunakan waktu terbanyak dalam seminggu terakhir? <input type="checkbox"/> 1. Sekolah <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/> 2. Mengurus Rumah Tangga <input type="checkbox"/> 4. Tidak melakukan ketiga kegiatan di atas
SUPLEMEN PROGRAM KARTU PRAKERJA (Hanya untuk anggota rumah tangga berumur 18 tahun ke atas)	
44.a	Apakah (NAMA) mengetahui Program Kartu Prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 45.a
44.b	Apakah (NAMA) mendaftar Program Kartu Prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 45.a
44.c	Apakah alasan utama (NAMA) mendaftar Program Kartu Prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Meningkatkan pengetahuan/keterampilan <input type="checkbox"/> 2. Mendapatkan sertifikat <input type="checkbox"/> 3. Mendapatkan uang saku (insentif) <input type="checkbox"/> 4. Mengisi waktu luang <input type="checkbox"/> 5. Ikut teman/coba-coba <input type="checkbox"/> 6. Selain alasan di atas, tuliskan:.....
44.d	Apakah (NAMA) diterima pada Program Kartu Prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 45.a
44.e	Kapan (NAMA) diterima pada Program Kartu Prakerja? <input type="checkbox"/> 1. 2020 <input type="checkbox"/> 3. 2022 <input type="checkbox"/> 2. 2021 <input type="checkbox"/> 4. 2023
44.f	Apakah (NAMA) bekerja sebelum diterima pada Program Kartu Prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
44.g	Apakah (NAMA) menyelesaikan pelatihan pertama pada Program Kartu Prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 45.a
44.h	Apakah pelatihan yang (NAMA) ikuti di Program Kartu Prakerja sesuai dengan kebutuhan/minat? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
44.i	Apakah Program Kartu Prakerja meningkatkan pengetahuan/keterampilan (NAMA)? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
44.j	Digunakan untuk apa uang saku (insentif) dari Program Kartu Prakerja? 1. Memenuhi kebutuhan sehari-hari <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak 2. Modal usaha <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak 3. Membayar hutang <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak 4. Biaya transportasi/BBM <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak 5. Pulsa/internet <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak 6. Pelatihan lain/penunjang belajar <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak 7. Lainnya, tuliskan:..... <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
PENGALAMAN KERJA DI LUAR NEGERI (Hanya untuk anggota rumah tangga berumur 15 tahun ke atas)	
45.a	Apakah (NAMA) pernah berangkat ke luar negeri untuk bekerja sebagai <u>buruh/karyawan/pegawai</u> ? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART SELANJUTNYA/ STOP
45.b	Apakah (NAMA) berangkat untuk bekerja ke luar negeri dalam 5 tahun terakhir (Agustus 2018 atau setelahnya)? <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 46 <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART SELANJUTNYA/STOP



KETERANGAN PENGALAMAN KERJA DI LUAR NEGERI	
Sekarang saya akan bertanya mengenai <b>keberangkatan terakhir</b> (NAMA) untuk bekerja di luar negeri	
<b>NAMA DAN NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA</b> (Salin dari nama dan no. urut pada daftar anggota rumah tangga di halaman 2)	No. Urut [ ][ ]
46. <b>Apa negara terakhir tempat (NAMA) bekerja di luar negeri?</b> <i>Negara terakhir yang dimaksud adalah negara tujuan pertama untuk keberangkatan terakhir dari Indonesia</i>	DIISI OLEH PENGAWAS [ ][ ][ ][ ]
47. <b>Pada bulan dan tahun berapa (NAMA) berangkat ke negara tersebut?</b>	BULAN [ ][ ] TAHUN [ ][ ][ ][ ]
PEKERJAAN YANG DIMAKSUD DALAM PERTANYAAN 48.a S.D 54 ADALAH PEKERJAAN PERTAMA DI NEGARA TERAKHIR DI LUAR NEGERI	
48.a <b>Apa yang biasanya dikerjakan/apa jabatan (NAMA) di tempat kerja pada pekerjaan pertama di negara tersebut?</b> <i>Contoh: melakukan pekerjaan rumah tangga, mengasuh anak, merawat orang lanjut usia, melayani pelanggan restoran, mengoperasikan mesin produksi alat elektronik</i>	..... .....
48.b <b>Apa yang diproduksi/dihasilkan/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha tempat kerja (NAMA) pada pekerjaan pertama di negara tersebut?</b> <i>Contoh: jasa aktivitas pekerja rumah tangga, jasa pengasuhan anak, jasa perawat non-medis lansia, jasa konstruksi jalan raya, jasa penyediaan makanan dan minuman, memproduksi alat elektronik rumah tangga</i>	..... .....
48.c <b>Bergerak di bidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat (NAMA) bekerja pada pekerjaan pertama di negara tersebut?</b> <i>Contoh: aktivitas rumah tangga, penyediaan makanan/minuman, perusahaan konstruksi, industri tekstil</i>	..... .....
49. <b>Kode KBLI (DIISI OLEH PENGAWAS)</b>	[ ][ ][ ][ ][ ]
50. <b>Kode KBJI (DIISI OLEH PENGAWAS)</b>	[ ][ ][ ][ ]
51. <b>Bagaimana (NAMA) mendapatkan pekerjaan tersebut?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Mutasi pekerjaan <input type="checkbox"/> 2. Mendaftar dari agen pemerintah di dalam negeri <input type="checkbox"/> 3. Mendaftar dari agen pemerintah di luar negeri <input type="checkbox"/> 4. Mendaftar dari agen swasta di dalam negeri <input type="checkbox"/> 5. Mendaftar dari agen swasta di luar negeri <input type="checkbox"/> 6. Langsung dari pemberi kerja di luar negeri <input type="checkbox"/> 7. Melalui perekrut/perantara perorangan <input type="checkbox"/> 8. Melalui anggota keluarga/kerabat <input type="checkbox"/> 9. Melalui teman <input type="checkbox"/> 10. Lainnya, tuliskan:.....
52. <b>Bagaimana (NAMA) masuk ke (NEGARA TERAKHIR) untuk mendapatkan pekerjaan tersebut?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Melalui imigrasi reguler dengan visa kerja <input type="checkbox"/> 2. Melalui imigrasi reguler tanpa visa kerja (contoh: visa kunjungan) <input type="checkbox"/> 3. Tidak melalui pintu masuk reguler <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu
53. <b>Secara total, berapa rupiah biaya yang (NAMA) bayarkan untuk mendapatkan pekerjaan pertama di negara tersebut?</b> <i>(Termasuk biaya rekrutmen antara lain: biaya perekrut/penyalur, visa/paspor, transportasi/akomodasi, medis/asuransi, pelatihan/penilaian, izin keamanan, pengarahannya, persetujuan kontrak, dana kesejahteraan, peralatan, izin kerja/tinggal, bunga utang pembayaran biaya rekrutmen. Termasuk juga semua potongan yang diambil dari gaji (NAMA) untuk mendapatkan pekerjaan tersebut)</i>	<b>Total Biaya</b> <i>(konversikan biaya ke dalam rupiah bila responden menyebutkan biaya dalam mata uang asing)</i> Rp. [ ][ ][ ] . [ ][ ][ ] . [ ][ ][ ]
54. <b>Berapa rupiah rata-rata upah/gaji bulanan yang (NAMA) peroleh dalam tahun pertama bekerja?</b> <i>(Upah/gaji yang dicatat adalah upah/gaji sebelum dipotong untuk membayar biaya mendapatkan pekerjaan ini. Termasuk dalam upah/gaji di sini adalah tunjangan, bonus, dan uang lembur dalam bentuk uang/barang)</i>	<b>Rata-rata Upah/Gaji bulanan</b> <i>(konversikan upah/gaji ke dalam rupiah bila responden menyebutkan upah/gaji dalam mata uang asing)</i> Rp. [ ][ ][ ] . [ ][ ][ ] . [ ][ ][ ]
<b>CATATAN</b>	



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jln. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: [bpsdq@bps.go.id](mailto:bpsdq@bps.go.id)



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No. 1, Kendari, Sulawesi Tenggara  
Telp. 0401-3135363, Fax. 0401-3122355  
Email: [bps7400@bps.go.id](mailto:bps7400@bps.go.id), Website : [sultra.bps.go.id](http://sultra.bps.go.id)

